



**ANALISIS TINGKAT LITERASI SYARIAH
(STUDI DI DESA SIMANINGGIR KECAMATAN
SIPIROK)**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh:

**ANNISA FAUZIAH NASUTION
NIM. 18 401 00310**

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKHALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2022



**ANALISIS TINGKAT LITERASI KEUANGAN SYARIAH
(STUDI DI DESA SIMANINGGIR KECAMATAN
SIPIROK)**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S. E) dalam
Bidang Ilmu Perbankan Syariah*

Oleh:

**ANNISA FAUZIAH NASUTION
NIM. 18 401 00310**

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH
ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2022**



**ANALISIS TINGKAT LITERASI KEUANGAN SYARIAH
(STUDI DI DESA SIMANINGGIR KECAMATAN
SIPIROK)**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S. E) dalam
Bidang Ilmu Perbankan Syariah*

Oleh:

**ANNISA FAUZIAH NASUTION
NIM. 18 401 00310**

PEMBIMBING I


Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag.
NIP. 197501032002121001

PEMBIMBING II


Ananda Anugrah Nasution, M.Si.
NIP. 199110172020121008

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH
ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2022



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022
Website: uinsyahada.ac.id

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. ANNISA FAUZIAH NASUTION
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidempuan, 7 Oktober 2022
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
UIN SYAHADA Padangsidempuan
Di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. ANNISA FAUZIAH NASUTION yang berjudul "Analisis Tingkat Literasi Keuangan Syariah (Studi Di Desa Simaninggir Kecamatan Sipirok)".

Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam bidang perbankan syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidempuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama dari Bapak/Ibu kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

PEMBIMBING I

Dr. Ikhwanuddin Harahap, M. Ag.
NIP. 197501032002121001

PEMBIMBING II

Ananda Anugrah Nasution, M. Si.
NIP. 199110172020121008

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : ANNISA FAUZIAH NASUTION
NIM : 18 401 00310
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : **Analisis Tingkat Literasi Keuangan Syariah (Studi Di Desa Simaninggir Kecamatan Sipirok)**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa UIN SYAHADA Padangsidempuan pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa UIN SYAHADA Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 7 Oktober 2022
Saya yang Menyatakan,



ANNISA FAUZIAH NASUTION
NIM. 18 401 00310

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

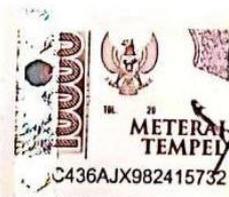
Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : ANNISA FAUZIAH NASUTION
NIM : 18 401 00310
Jurusan : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **“Analisis Tingkat Literasi Keuangan Syariah (Studi Di Desa Simaninggir Kecamatan Sipirok)”**. Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan
Pada tanggal : 7 Oktober 2022
Yang menyatakan,



ANNISA FAUZIAH NASUTION

NIM. 18 401 00310



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733
Telepon. (0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

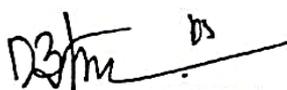
DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Annisa Fauziah Nasution
NIM : 18 401 00310
Fakultas/ Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Analisis Tingkat Literasi Keuangan Syariah
(Studi Di Desa Simaninggir Kecamatan Sipirok)

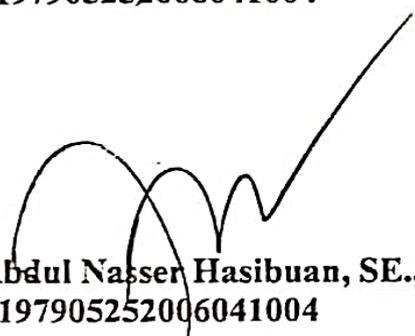
Ketua,


Dr. Abdul Nasser Hasibuan, SE., M.Si.
NIP. 197905252006041004

Sekretaris,

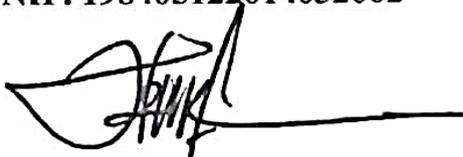

Delima Sari Lubis, M.A.
NIP. 198405122014032002

Anggota


Dr. Abdul Nasser Hasibuan, SE., M.Si.
NIP. 197905252006041004


Delima Sari Lubis, M.A.
NIP. 198405122014032002


Dr. Budi Gautama Siregar, S.Pd., M.M.
NIP. 197907202011011005


Azwar Hamid, M.A.
NIP. 198603112015031005

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidimpuan
Hari/ Tanggal : Rabu, 07 Desember 2022
Pukul : 08.15 WIB s/d 12.00 WIB
Hasil/ Nilai : Lulus / 69,75 (C)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl.II. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan 22733
Telepon.(0634) 22080 Fax.(0634) 24022
Website: uinsyahada.ac.id

PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI : ANALISIS TINGKAT LITERASI KEUANGAN SYARIAH (STUDI DI DESA SIMANINGGIR KECAMATAN SIPIROK)
NAMA : ANNISA FAUZIAH NASUTION
NIM : 18 401 00310
TGL YUDISIUM : 28 JANUARI 2023
IPK : 3.64
PREDIKAT : PUJIAN

Telah Dapat Diterima untuk Memenuhi
Syarat dalam Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Perbankan Syariah

Padangsidempuan, Februari 2023
Dekan,



Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si. ♀
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : ANNISA FAUZIAH NASUTION
NIM : 18 40100 310
Judul Skripsi : Analisis Tingkat Literasi Keuangan Syariah (Studi Di Desa Simaninggir Kecamatan Sipirok)

Otoritas jasa keuangan melaksanakan survei nasional yang diselenggarakan setiap tiga tahun sekali dimulai dari 2013, 2016, 2019 dan 2022. Literasi keuangan masyarakat Indonesia ditahun 2022 menunjukkan angka 49,68% dan literasi keuangan syariah di tahun 2022 menunjukkan angka 9,14% hasil ini menunjukkan peningkatan dari survei sebelumnya. Hasil wawancara peneliti kepada beberapa masyarakat Desa Simaninggir bahwa pengetahuan masyarakat Desa Simaninggir terhadap keuangan syariah masih minim. Bahkan masih ada yang tidak mengetahui produk dan layanan jasa keuangan syariah. Masih ada masyarakat yang belum mengetahui jenis Lembaga keuangan syariah yang sebenarnya. Masih ada masyarakat yang menyamakan bank syariah dengan bank konvensional. Rumusan masalah penelitian ini yaitu bagaimana tingkat literasi keuangan syariah di Desa Simaninggir. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat literasi keuangan syariah di Desa Simaninggir.

Literasi keuangan adalah pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dalam rangka mencapai kesejahteraan. Literasi keuangan syariah adalah pengetahuan dan pemahaman yang dimiliki seseorang tentang keuangan syariah seperti mengetahui dan memahami produk dan layanan jasa keuangan yang berlandaskan syariat Islam.

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Menggunakan 84 sampel dengan menggunakan rumus *slovin* untuk menentukan sampel. Sumber data menggunakan data primer dan data sekunder. Instrument pengumpulan data dengan observasi, wawancara, menyebar kuesioner, dan dokumentasi. Uji instrumentnya menggunakan uji validitas dan reliabilitas dan menggunakan analisis data deskriptif dengan bantuan *Microsoft excel*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan syariah masyarakat Desa Simaninggir dengan persentase 61,72% dan total skor 6.222 dari 84 responden termasuk kedalam kategori “Sedang”. Hal ini dikarenakan kurangnya pengetahuan masyarakat Desa Simaninggir mengenai keuangan syariah yang ada di Indonesia. Seperti masih banyak masyarakat Desa Simaninggir yang tidak mengetahui produk dan layanan jasa keuangan syariah. Minimnya pengetahuan masyarakat Desa Simaninggir disebabkan Kurangnya sosialisasi dari pihak Pemerintah, OJK dan industry jasa keuangan Dan masyarakat yang belum terbiasa dengan penggunaan layanan jasa keuangan syariah dan kurangnya kesadaran masyarakat terhadap keberadaan keuangan syariah.

Kata Kunci: Literasi, Keuangan Syariah dan Masyarakat Desa Simaninggir

KATA PENGANTAR



Assalaamu'alaikum Wr.Wb

Alhamdulillah, puji syukur kita sampaikan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untaian shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada insan mulia Nabi Besar Muhammad SAW, figur seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, pencerah dunia dari kegelapan beserta keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini berjudul: “**Analisis Tingkat Literasi Keuangan Syariah (Studi Di Desa Simaninggir Kecamatan Sipirok)**”, ditulis untuk menambah pengetahuan peneliti dan orang-orang yang membaca karya ilmiah ini, untuk referensi penelitian selanjutnya. Dan untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Pada Program Studi Perbankan Syariah di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang terbatas dan jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang M.Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, Bapak Dr. Erawadi, M.Ag, selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan

Lembaga, Bapak Dr. Anhar M.A, selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. Ikhwanuddin, M.Ag, selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Bapak Drs. Armyn Hasibuan, M.Ag selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dra. Replita, M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Nofinawati, S.E.I., M.A., selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah dan Ibu Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd selaku sekretaris Program Studi Perbankan Syariah yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
4. Bapak Muhammad Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag selaku pembimbing I dan Bapak Ananda Anugrah, M.Si selaku pembimbing II, yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan, dan petunjuk yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas setiap kebaikan kedua beliau.
5. Bapak Yusri Fahmi M.Hum, selaku Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Bapak serta Ibu dosen Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
7. Teristimewa kepada Ibunda tercinta Masnida Siregar dan Ayah tercinta Ramlan Nasution yang telah memberikan curahan kasih sayang yang tiada hentinya, dan memberikan dukungan moril dan materil demi kesuksesan studi sampai saat ini, serta memberi do'a yang tiada lelahnya serta berjuang demi anak-anaknya, serta Abangku tersayang Rahmat Syaputra Nasution, dan adik-adikku tersayang Nafisa Rafikati Nasution, Atika Az-zahra Nasution dan Daffa Dzaki Alfarizi, serta kakak saya Rahma Yanti Piliang yang selalu memberikan semangat dan dorongan pada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Terimakasih kepada Tulang, Nantulang, Bujing, Uda, dan semua Sepupu saya yang selalu memberikan semangat dan dorongan pada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Terimakasih kepada Teman saya seperjuangan saya Sarwina Danayanti Harahap, Anisa Yuliani Panggabean, Siti Aisyah Rangkuti, Deni Sahara Siregar, Destinar, Yusni Sri Handayani Siregar dan Winda Andari Simamora yang sudah menyemangati peneliti dan tiada hentinya memberi dukungan kepada peneliti.

10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Ungkapan terimakasih, peneliti hanya mampu berdoa semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada peneliti, diterima disisi-Nya dan dijadikan-Nya amal saleh serta mendapatkan imbalan yang setimpal, peneliti juga menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna, mengingat keterbatasan, kemampuan dan pengamalan peneliti, untuk itu peneliti mengharapkan kritik dan saran bersifat memperbaiki.

Padangsidempuan, Oktober 2022
Peneliti,

ANNISA FAUZIAH NASUTION
NIM. 18 401 00310

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak di lambangkan	Tidak di lambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	šad	š	s (dengan titik dibawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	žā	ž	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘.	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof

ي	Ya	Y	Ye
---	----	---	----

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
— /	fathah	A	A
— /	Kasrah	I	I
— و	ḍommah	U	U

2. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	fathah dan ya	Ai	a dan i
و.....	fathah dan wau	Au	a dan u

3. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
.....ا.....	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
.....ى	Kasrah dan ya	ī	I dan garis di bawah
و.....	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

C. Ta Marbutah

Transliterasi untuk Ta Marbutah ada dua:

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dommah, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

D. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberitanda *syaddah* itu.

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu : ال . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

F. Hamzah

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, mau pun *huruf*, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital sepertiapa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*.

Cetakan Kelima. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama, 2003

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vi
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A.Latar Belakang Masalah	1
B.Identifikasi Masalah.....	8
C.Batasan Masalah	9
D.Defenisi operasional variabel	9
E.Rumusan Masalah	10
F.Tujuan Penelitian.....	10
G.Manfaat Penelitian.....	10
H.Sistematika Pembahasan.....	12
BAB II LANDASAN TEORI	
A.Kerangka Teori	15
1.Literasi Keuangan	15
2.Literasi Keuangan Syariah.....	18
3.Tujuan Literasi Keuangan.....	22
4.Manfaat Literasi Keuangan.....	22
5.Tingkat Literasi Keuangan.....	23
6.Prinsip Dasar Literasi Keuangan	25
7.Indikator Literasi Keuangan	26
B.Penelitian Terdahulu	31
C.Kerangka Berpikir.....	34
BAB III METODE PENELITIAN	
A.Lokasi Dan Waktu Penelitian	36
B.Jenis Penelitian	36
C.Populasi Dan Sampel	37
1.Populasi.....	37
2.Sampel	37
D.Sumber Data	39
E.Instrument Pengumpulan Data.....	40
1.Observasi	40
2.Wawancara.....	40
3.Kuesioner	41
4.Dokumentasi	42
F.Uji Instrumen Data	43

1.Uji Validitas.....	43
2.Uji Reliabilitas.....	43
G.Metode Analisis Data.....	44
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A.Gambaran Umum Objek Penelitian.....	46
1.Letak Geografis Objek Penelitian.....	46
2.Visi Misi Desa Simaninggir.....	47
3.Struktur Organisasi.....	48
B.Karakteristik Responden.....	49
1.Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	49
2.Karakteristik Responden Berdasarkan Umur.....	50
3.Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir.....	51
4.Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan.....	52
5.Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan.....	53
6.Pengguna Jasa Lembaga Keuangan Syariah.....	53
C.Uji Instrument Penelitian.....	55
1.Uji Validitas.....	55
2.Uji Reliabilitas.....	57
D.Analisis Data.....	58
1.Statistik Deskriptif.....	58
E.Tingkat Literasi Keuangan.....	60
1.Pengetahuan Keuangan Dasar Syariah.....	60
2.Tabungan Dan Pinjaman Syariah.....	61
3.Asuransi Syariah.....	63
4.Investasi Syariah.....	64
5.Tingkat Literasi Keuangan Syariah.....	65
BAB V PENUTUP	
A.Kesimpulan.....	68
B.Saran.....	69
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar II. 1 Kerangka Berpikir	35
Gambar IV.1 Struktur Organisasi	49

DAFTAR TABEL

Tabel I. 1 Indeks Literasi Keuangan Syariah Di Pulau Sumatera.....	5
Tabel I. 2 Persentase Literasi Keuangan Syariah Pada Sektor Jasa Keuangan.....	5
Tabel I. 3 Defenisi Operasional Variabel	10
Tabel II. 1 Penelitian Terdahulu.....	31
Tabel III. 1 Identitas Responden Yang Ditentukan Peneliti	38
Tabel III. 2 Skala Likert	42
Tabel IV. 1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	50
Tabel IV. 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur	50
Tabel IV. 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	51
Tabel IV. 4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan	52
Tabel IV. 5 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan	53
Tabel IV. 6 Daftar Penggunaan Jasa Lembaga Keuangan Syariah.....	54
Tabel IV. 7 Hasil Uji Validitas	56
Tabel IV. 8 Hasil Uji Rebialitas	57
Tabel IV. 9 Hasil Statistik Deskriptif.....	58
Tabel IV. 10 Indikator Pengetahuan Keuangan Dasar Syariah	60
Tabel IV. 11 Indikator Tabungan Dan Pinjaman Syariah.....	62
Tabel IV. 12 Indikator Asuransi Syariah	63
Tabel IV. 13 Indikator Investasi Syariah	64
Tabel IV. 14 Tingkat Literasi Syariah Desa Simaninggir.....	65
Tabel IV. 15 Tingkat Literasi Syariah Desa Simaninggir Berdasarkan Kategori.	66

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Krisis keuangan dan berbagai problem yang berkaitan dengan ketidakmampuan mengelola keuangan semakin menyadarkan betapa pentingnya literasi keuangan. Di berbagai negara, literasi keuangan bahkan sudah diumumkan menjadi program nasional agar masyarakatnya memiliki kecerdasan *finansial*, literasi keuangan yang pada akhirnya akan meningkatkan kemakmuran dan kesejahteraan bangsa.¹

Pelaksanaan edukasi dalam meningkatkan pemahaman tentang keuangan di masyarakat sangat diperlukan. Dengan semakin pesatnya pembangunan dan pertumbuhan ekonomi, lembaga keuangan mempunyai peran yang penting dalam kehidupan dimasyarakat luas.² Hal ini di harapkan agar masyarakat tidak terjebak dalam melakukan investasi yang menawarkan keuntungan yang menggiurkan dalam waktu yang singkat dengan tidak mempertimbangkan adanya risiko yang tinggi. Literasi keuangan syariah dalam masyarakat erat kaitannya dengan kegiatan perencanaan keuangan dalam kehidupan sehari-hari.³

Dengan adanya berbagai lembaga keuangan yang bervariasi menjadikan tiap lembaga berupaya untuk menyalurkan berbagai produk dan jasa keuangan

¹Taofik Hidajat, *Literasi Keuanagn Syariah* (Semarang: STEI Bank BPD Jateng, 2015), Hal. 1.

²Amanita Novi Yushita, "Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi," *Jurnal Nominal* Volume VI, No. 1, 2017, Hal. 11.

³Rita & Santoso, "Literasi Keuangan dan Perencanaan Keuangan pada Dana Pendidikan Anak," *Jurnal Ekonomi* Volume 20, No. 02, 2015, Hal. 214.

kepada masyarakat secara menyeluruh. Agar masyarakat luas dapat menentukan produk dan layanan jasa keuangan yang sesuai dengan kebutuhan, masyarakat harus memahami dengan benar manfaat dan risiko, mengetahui hak dan kewajiban serta meyakini bahwa produk dan layanan jasa keuangan yang dipilih dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.⁴

Rendahnya tingkat literasi keuangan tidak hanya berakibat negatif terhadap kondisi keuangan, literasi keuangan yang rendah merupakan persoalan serius karena bisa memberi dampak negatif terhadap perilaku keuangan.⁵ Byrne mengatakan bahwa rendahnya literasi keuangan akan menyebabkan pembuatan rencana keuangan yang salah dan menyebabkan bisa dalam pencapaian kesejahteraan di usia yang tidak produktif lagi. Hal ini secara tidak langsung dapat mempengaruhi stabilitas keuangan nasional.⁶

Literasi keuangan merupakan salah satu fokus pemerintahan dalam menciptakan kesejahteraan masyarakat di Indonesia. Pemerintah berpandangan bahwa melalui literasi keuangan maka stabilitas sistem keuangan, kesejahteraan masyarakat, dan pembangunan secara inklusif dapat lebih mudah tercapai. Hal ini yang kemudian mendorong Pemerintah Republik Indonesia membentuk Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (SNLKI) sejak tahun 2013.⁷

⁴Amanita Novi Yushita, *Op.Cit.*, Hal. 12.

⁵Toafik Hidajat, *Op.Cit.*, Hal. 3.

⁶Rosyeni Rasyid, "Byrne", "Analisis Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang," *Jurnal Kajian Manajemen Bisnis* Volume 1, No. 2, 2012, Hal. 92.

⁷Fikri Brillianti & Achmad Kautsar, "Apakah Literasi Keuangan Memengaruhi Kesejahteraan Rumah Tangga Di Indonesia," *Jurnal Kajian Ekonomi & Keuangan* Volume 4, No. 2, 2020, Hal. 104.

Untuk mengetahui tingkat literasi keuangan masyarakat Indonesia, OJK melaksanakan survei nasional yang diselenggarakan setiap tiga tahun sekali dimulai dari tahun 2013, 2016, 2019 dan 2022. Secara umum, tingkat literasi keuangan masyarakat Indonesia mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Artinya terdapat peningkatan jumlah masyarakat yang *well literate* dari tahun ke tahun. *Well literate* merupakan kondisi dimana seseorang memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan, termasuk fitur, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban terkait produk dan layanan jasa keuangan, serta memiliki keterampilan, sikap, dan perilaku yang benar dalam menggunakan produk dan layanan jasa keuangan.

Indeks literasi keuangan masyarakat Indonesia di tahun 2022 menunjukkan angka sebesar 49,68% hasil ini menunjukkan peningkatan dari survei sebelumnya. Meskipun menunjukkan peningkatan, disisi lain data ini menunjukkan bahwa masih terdapat banyak masyarakat Indonesia yang belum *well literate*. SNLIK 2022 dilaksanakan mulai Juli hingga September 2022 di 34 provinsi yang mencakup 76 kota/kabupaten dengan jumlah responden sebanyak 14.634 orang yang berusia antara 15 sampai 79 tahun. Sebagaimana tahun 2016 dan 2019, SNLIK 2022 juga menggunakan metode, parameter dan indikator yang sama, yaitu indeks literasi keuangan yang terdiri dari parameter pengetahuan, keterampilan, keyakinan, sikap dan perilaku, sementara indeks inklusi keuangan menggunakan parameter penggunaan (*usage*).⁸

⁸Otoritas Jasa Keuangan, "Siaran Pers: Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan Tahun 2022", Hal 1.

Sebagai Negara dengan jumlah penduduk muslim terbesar, Indonesia sangat berpotensi untuk menjadi pusat ekonomi dan keuangan syariah dunia. Hal ini tercermin dari posisi Indonesia di tahun 2020 yang berada di peringkat kedua dunia pada *Islamic Finance Development Indicator (IFDI)* indeks, yakni indeks untuk mengukur perkembangan industri keuangan syariah.⁹ Namun rendahnya literasi keuangan syariah membuat potensi menjadi kurang optimal. Program strategis ini harus dilakukan untuk mengembangkan keuangan syariah, terutama optimalisasi promosi keuangan syariah guna meningkatkan literasi dan preferensi masyarakat. Hal ini dikarenakan literasi keuangan syariah masyarakat Indonesia saat ini masih tergolong rendah.¹⁰

Otoritas jasa keuangan telah mengukur indeks literasi keuangan syariah untuk pertama kalinya di tahun 2016, 2019 dan pada tahun 2022. Indeks literasi keuangan syariah pada tahun 2022 menunjukkan peningkatan yaitu menjadi 9,14% dari¹¹ sebelumnya 8,93% pada periode survei sebelumnya tahun 2019. Indeks literasi keuangan syariah pada tahun 2019 dilihat dari sisi penyebaran disetiap Provinsi di Indonesia menunjukkan hasil yang beragam antara Provinsi yang satu dengan Provinsi lainnya. Provinsi DKI Jakarta memiliki indeks literasi keuangan syariah tertinggi dibandingkan dengan Provinsi lainnya yaitu 34,03%. Sedangkan Kalimantan Utara memiliki indeks literasi keuangan syariah yang paling rendah yaitu 0,79%. Dan Sumatera Utara berada

⁹Otoritas Jasa Keuangan (OJK), “Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (SNLKI) 2021-2025”, Hal. 59.

¹⁰Anriza Witi Nasution & Marlya Fatira AK, Analisis Kesadaran Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Keuangan Dan Perbankan Syaria, “*Jurnal Equilibrium*”, Volume 7, Nomor 1, 2019. Hal. 42.

¹¹Otoritas Jasa Keuangan, Siaran Pers, *Op.Cit.*, Hal. 2

diperingkat 8 dengan memiliki indeks literasi keuangan syariah yaitu 17,28%. Adapun indeks literasi keuangan syariah di pulau Sumatera ditunjukkan pada tabel dibawah ini:

Tabel I. 1
Indeks Literasi Keuangan Syariah di Pulau Sumatera

Provinsi	Indeks Literasi Keuangan Syariah (%)	Kategori
Aceh	20,21%	Tinggi
Sumatera Utara	17,28%	Tinggi
Sumatera Barat	17,28%	Rendah
Riau	21,99%	Tinggi
Jambi	5,77%	Tinggi
Sumatera Selatan	15,97%	Tinggi
Bengkulu	7,35%	Rendah
Lampung	2,10%	Rendah
Bangka Belitung	5,77%	Tinggi
Kepulauan Riau	6,82%	Tinggi

Sumber: otoritas jasa keuangan, 2021-2025

Data di atas dapat disimpulkan bahwa fenomena dengan indeks literasi keuangan syariah yang tertinggi di pulau Sumatera yaitu Provinsi Riau dengan indeks literasi keuangan syariah 21,99% sedangkan indeks literasi yang paling rendah di pulau Sumatera yaitu Provinsi Lampung yaitu 2,10%.

Hasil survei nasional literasi dan inklusi keuangan tahun 2019, indeks literasi keuangan syariah mengalami peningkatan menjadi 8,93% di tahun 2019. Dilihat berdasarkan sektor jasa keuangan syariah.

Tabel I. 2
Persentase Literasi Keuangan Syariah Pada Sektor Jasa Keuangan

Sektor Jasa Keuangan Syariah	Literasi Keuangan Syariah	
	2016	2019
Perbankan Syariah	6,63%	7,92%
Perasuransian	2,51%	3,99%
Dana Pensiun	0,0%	2,97%

Lembaga Pembiayaan	0,19%	4,01%
Pegadaian	1,63%	4,51%
Pasar Modal	0,02%	-
Lembaga Keuangan Mikro	-	0,25%

Sumber: otoritas jasa keuangan, 2021-2025

Apabila dilihat berdasarkan sektor industri, industri perbankan syariah memiliki indeks literasi keuangan syariah tertinggi dibandingkan industri keuangan syariah lainnya, yaitu 7,92%.¹²

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan di Desa Simaninggir Kecamatan Sipirok. Menurut Omar Sangkot Siregar (Guru SD) menyatakan bahwa semua Bank sama saja, sama-sama memiliki prinsip bunga. Ia juga kurang mengetahui tentang perbankan syariah.¹³ Menurut Nafisa Rafikati (Mahasiswa) lembaga keuangan syariah yang ia ketahui hanya perbankan syariah dan pegadaian syariah, yang ia pahami dari lembaga keuangan syariah ialah mempunyai prinsip bagi hasil dalam membagi keuntungan dan tidak ada riba di dalam lembaga keuangan syariah.¹⁴

Menurut Siti Banun (Guru MAN) ia kurang mengetahui dan memahami tentang keuangan syariah dikarenakan ia belum pernah mempelajari keuangan syariah atau belum pernah menggunakan layanan jasa keuangan syariah. Ia juga berpendapat bahwa keuangan syariah sama dengan keuangan konvensional.¹⁵ Menurut Ridha Adelina (Guru SD) yang ia ketahui dan pahami bahwa keuangan syariah tidak mengandung riba tapi menggunakan prinsip

¹²Otoritas Jasa Keuangan (OJK), “Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (SNLKI) 2021-2025”, Hal. 59-64.

¹³Wawancara dengan Omar Sangkot Siregar pada Tanggal 19 Februari 2022.

¹⁴Wawancara dengan Nafisa Rafikati pada Tanggal 19 Februari 2022.

¹⁵Wawancara dengan Siti Banun pada Tanggal 19 Februari 2022.

bagi hasil namun ia berniat untuk memahami lebih luas mengenai keuangan syariah seperti produk dan layanan jasa keuangan syariah.¹⁶

Menurut Rubi Andri Anto (Wirausaha) ia hanya mengetahui bahwa keuangan syariah tidak menggunakan bunga dan tidak mengandung riba namun ia kurang memahami dengan produk-produk pada keuangan syariah. Dan layanan jasa keuangan syariah yang ia pakai hanya pegadaian syariah.¹⁷ Menurut Maurida Siregar (Petani) ia tidak mengetahui dan memahami keuangan syariah dikarenakan ia tidak pernah menggunakan layanan jasa keuangan syariah maupun keuangan konvensional. Dan ia juga tidak pernah mempelajari tentang keuangan syariah maupun konvensional.¹⁸

Hasil wawancara diatas peneliti mengamati beberapa masalah yang muncul pada masyarakat Desa Simaninggir, dimana keseluruhan masyarakat Desa Simaninggir beragama Islam namun pengetahuan masyarakat Desa Simaninggir terhadap keuangan syariah masih minim. Masih ada masyarakat yang belum mengetahui jenis Lembaga keuangan syariah yang sebenarnya. Salah satu contohnya masih ada masyarakat yang menyamakan bank syariah dengan bank konvensional. Bahkan masyarakat Desa Simaninggir tidak mengetahui produk dan layanan jasa keuangan syariah. Hal ini dikarenakan beberapa faktor yaitu, kurangnya sosialisasi dari pihak Pemerintah, OJK, industry jasa keuangan dan berbagai pihak lainnya. Dan masyarakat yang

¹⁶Wawancara dengan Ridha Adelina pada Tanggal 19 Februari 2022.

¹⁷Wawancara dengan Rubi Andri Anto pada Tanggal 20 Februari 2022.

¹⁸Wawancara dengan Maurida Siregar pada Tanggal 20 Februari 2022.

belum terbiasa dengan penggunaan layanan jasa keuangan syariah dan kurangnya kesadaran masyarakat terhadap keberadaan keuangan syariah.

Alasan peneliti melakukan penelitian di Desa Simaninggir yaitu Agar masyarakat Desa Simaninggir tidak terjebak pada investasi bodong yang menawarkan keuntungannya hanya sesaat. Apalagi di Desa Simaninggir masih banyak masyarakat yang menggunakan koperasi yang menerapkan sistem bunga/riba. Dan letak geografis Desa Simaninggir yang dekat dengan pusat Kota Kecamatan Sapiro, dengan kegiatan utama masyarakat Desa simaninggir adalah Wirausaha dan seluruh penduduk Desa Simaninggir beragama Islam seharusnya masyarakat Desa Simaninggir lebih menyadari keberadaan lembaga keuangan syariah yang ada di Sapiro. Maka perlu untuk mengetahui tingkat literasi keuangan syariah masyarakat Desa Simaninggir. Dengan demikian, tingkat pengetahuan masyarakat terhadap jasa keuangan syariah menjadi faktor yang sangat penting dalam mendorong perkembangan keuangan syariah di Indonesia.

Berdasarkan berbagai latar belakang masalah yang telah dipaparkan diatas maka peneliti tertarik untuk mengambil judul “**Analisis Tingkat Literasi Keuangan Syariah (Studi di Desa Simaninggir Kecamatan Sapiro)**”

B. Identifikasi Masalah

Penjelasan diatas dapat dilihat bahwa masalah-masalah yang peneliti temukan dapat di identifikasikan sebagai berikut:

1. Minimnya pengetahuan masyarakat Desa Simaninggir terhadap keuangan syariah.

2. Masih ada masyarakat Desa Simaninggir yang tidak mengetahui jenis Lembaga keuangan syariah.
3. Masih banyak masyarakat Desa Simaninggir yang belum bisa membedakan bank konvensional dengan bank syariah.

C. Batasan Masalah

Penelitian ini diberikan batasan agar dapat menggunakan masalah secara baik. Dikarenakan kemampuan peneliti yang terbatas, maka peneliti membatasi masalah yang akan disajikan dalam penelitian ini, dan memfokuskan pada analisis tingkat literasi keuangan syariah di Desa Simaninggir Kecamatan Sipirok.

D. Definisi Operasional Variabel

Mengingat permasalahan yang luas, dimana kemampuan yang dimiliki peneliti terbatas serta untuk menghindari beberapa terjadinya kesalahan-kesalahan dalam memahami masalah. Untuk itu peneliti memberikan definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah:

Tabel I. 3
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala pengukur
Literasi keuangan syariah	Literasi keuangan syariah adalah pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan ekonomi dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengetahuan Dasar Keuangan Syariah 2. Tabungan Dan Pinjaman Syariah 3. Asuransi Syariah 4. Investasi Syariah 	<i>Ordinal</i>

	yang didasari dengan akidah, akhlak, dan syariah. ¹⁹		
--	---	--	--

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, maka permasalahan yang menjadi rumusan masalahnya adalah “bagaimana tingkat literasi keuangan syariah masyarakat Desa Simaninggir Kecamatan Sipirok?”

F. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat literasi keuangan syariah masyarakat Desa Simaninggir Kecamatan Sipirok.

G. Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti

Adapun tujuan dari penelitian ini yang akan didapat yaitu untuk menambah wawasan dan pengetahuan penulis. Dan untuk mengetahui lebih dalam lagi mengenai literasi keuangan syariah. Sehingga peneliti memiliki pengetahuan tentang bagaimana cara mengelola keuangan syariah dengan baik dan terencana dimulai dari sekarang untuk memperoleh kesejahteraan dimasa depan.

2. Bagi lembaga keuangan syariah

Diharapkan hasil penelitian ini memberi masukan bagi sektor lembaga keuangan syariah khususnya perbankan syariah agar dapat

¹⁹Komite Nasional Keuangan Syariah (KNKS), “Strategi Nasional Pengembangan Materi Edukasi Untuk Peningkatan Literasi Ekonomi Dan Keuangan Syariah Di Indonesia,” 2019, Hal. 4.

menggunakan hasil penelitian ini untuk dapat mengetahui bagaimana pengetahuan dan pemahaman masyarakat terhadap lembaga keuangan syariah.

3. Bagi masyarakat

Diharapkan pada hasil penelitian ini nantinya bermanfaat, menambah pengetahuan dan wawasan masyarakat Desa Simaninggir Kecamatan Sipirok tentang literasi keuangan syariah sehingga mereka dapat memahami tentang keuangan yang meliputi pengetahuan umum keuangan syariah, tabungan dan pinjaman di bank syariah, dan lembaga keuangan syariah lainnya. Dengan pemahaman keuangan yang dimiliki maka masyarakat dapat memilih produk keuangan sesuai dengan keperluan dan kemampuannya. Selain itu, juga dapat menjadi informasi bagi kalangan masyarakat untuk memberdayakan hidup dengan menabung sesuai prinsip syariah dan juga mampu memberikan sebuah pembelajaran bagi masyarakat sehingga terciptanya masyarakat yang berkualitas dan memiliki kecerdasan finansial yang baik. Diharapkan penelitian ini nantinya menjadi acuan bagi masyarakat.

4. Bagi peneliti lainnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya yang meneliti tentang literasi keuangan syariah. Dan mendapatkan gambaran umum bagaimana tingkat literasi keuangan masyarakat Desa Simaninggir Kecamatan Sipirok.

5. Bagi Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary

Diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber referensi untuk penelitian selanjutnya, penelitian terdahulu dan serta sebagai karya ilmiah yang dapat dimanfaatkan. Terkhusus bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada Program Studi Perbankan Syariah.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk lebih mudah memahami sistematika pembahasan dan penulisan penelitian ini maka dapat dijelaskan sistematika pembahasannya sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, dalam latar belakang masalah ini peneliti menguraikan alasan mengapa peneliti tertarik untuk mengangkat judul penelitian. Identifikasi masalah menguraikan masalah-masalah yang terdapat di Desa Simaninggir. Batasan masalah yaitu menguraikan ruang lingkup masalah atau upaya membatasi ruang lingkup masalah yang terlalu luas sehingga penelitian ini lebih bisa fokus untuk dilakukan. Defenisi operasional variabel yaitu menguraikan variabel-variabel yang ada dalam penelitian ini. Rumusan masalah menguraikan permasalahan yang akan diteliti atau dicari jawabannya melalui penelitian ini. Tujuan penelitian yaitu mendapatkan suatu rumusan hasil dari penelitian ini. Kegunaan penelitian yaitu agar peneliti mengerti apa guna penelitiannya dan untuk siapa saja yang perlu ditunjukan penelitian tersebut. Sistematika pembahasan menguraikan apa saja yang akan dijelaskan setiap bab yang terdapat dalam penelitian ini.

BAB II Landasan Teori yang berupa kerangka teori yang menguraikan teori-teori yang menyangkut dengan judul penelitian. Penelitian terdahulu yaitu penelitian yang pernah dilakukan orang lain atau penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan judul peneliti, dan kerangka berpikir.

BAB III Metode Penelitian berupa penjelasan secara rinci mengenai lokasi dan waktu penelitian, yaitu kapan peneliti melakukan penelitian dan dimana tempat penelitiannya. Jenis penelitian, yaitu jenis penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Populasi dan sampel yaitu untuk menentukan berapa sampel yang akan digunakan dalam penelitian. Sumber data menguraikan dari mana data penelitian dikumpulkan. Instrumen pengumpulan data yaitu cara pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti sesuai dengan masalah penelitian. Uji instrumen data yaitu untuk mengetahui valid atau tidaknya jawaban kuesioner penelitian dari responden. Analisis deskriptif yaitu untuk mengetahui *mean*, *minium*, *maxium* dan *standar deviation*.

BAB IV Hasil penelitian yang berisi gambaran umum objek penelitian yaitu menguraikan letak geografis objek penelitian, visi misi Desa Simaninggir dan struktur organisasi Desa Simaninggir. Karakteristik responden menguraikan karakter-karakter masyarakat Desa Sianinggir yang dijadikan sebagai responden. Uji instrument penelitian yaitu menguraikan hasil dari uji validitas dan uji reliabilitas. Analisis data yaitu menguraikan hasil *mean*, *minium*, *maxium* dan *standar deviation* dari setiap indikator literasi keuangan syariah. Tingkat literasi keuangan syariah yaitu menguraikan hasil jawaban kuesioner dari responden yang sudah diolah. Hasil tingkat literasi keuangan

syariah di Desa Simaninggir adalah termasuk kedalam kategori “Sedang” yaitu dengan total skor 6.222 dan persentase 61,72%.

BAB V Penutup yang terdiri dari kesimpulan yaitu hasil penelitian yang telah dibahas sebelumnya dan saran dari hasil analisis data yang berkaitan dengan penelitian.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Literasi Keuangan

Keuangan merupakan aspek penting yang melekat dalam kehidupan masyarakat luas. Pengetahuan yang dimiliki dapat membantu individu dalam menentukan keputusan-keputusan dalam menentukan produk-produk finansial yang dapat mengoptimalkan keputusan keuangannya. Literasi keuangan adalah kemampuan untuk membaca, menganalisis, mengelola dan berkomunikasi tentang kondisi keuangan pribadi yang akan mempengaruhi kesejahteraan material. Literasi keuangan membantu individu agar terhindar dari masalah keuangan.¹

Menurut *The Association of Chartered Certified Accountants* konsep literasi keuangan meliputi pengetahuan mengenai konsep keuangan, kemampuan memahami komunikasi tentang konsep keuangan, kecakapan mengelola keuangan pribadi/perusahaan, dan kemampuan melakukan keputusan keuangan dalam situasi tertentu.²

Penyempurnaan pengertian literasi keuangan dilakukan dengan menambahkan aspek sikap dan perilaku keuangan disamping pengetahuan, keterampilan dan keyakinan terhadap lembaga, produk dan layanan jasa

¹Farah Margaretha & Reza Arief Pumbudhi, "Tingkat Literasi Keuangan Pada Mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomi," *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan* Volume, 17, No.1, 2015, Hal. 78.

²Diana Djuwita & Ayus Ahmad Yusuf, "Tingkat Literasi Keuangan Syariah di Kalangan UMKM dan Dampaknya Terhadap Perkembangan Usaha," *Jurnal Al-Amwal* Volume, 10, No. 1, 2018, Hal. 109.

keuangan. Secara lengkap pengertian yang dimaksud OJK yaitu, literasi keuangan merupakan pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dalam rangka mencapai kesejahteraan. Aspek sikap dan perilaku keuangan tersebut memberikan gambaran bahwa literasi keuangan bukan hanya semata-mata mengetahui, terampil dalam memanfaatkan, dan meyakini lembaga, produk dan layanan jasa keuangan, melainkan juga mengenai pentingnya perubahan sikap dan perilaku keuangan seseorang agar hidup lebih sejahtera.³

Menurut Chen & Volpe literasi keuangan adalah kecakapan yang dimiliki oleh seseorang dalam mengatur keuangannya sehingga terhindar dari kesulitan keuangan dimasa yang akan datang. Untuk mengatasi masalah keuangan bukan hanya pemahaman mengenai literasi keuangan saja yang diperlukan tetapi juga melibatkan kondisi lingkungan, keturunan, sosial, situasi, perilaku, emosi dan minat.⁴

Organization for Economic Cooperation And Development (OECD) mendeskripsikan mengenai literasi keuangan yang mengambil dari beberapa penelitian bahwa gabungan keahlian tentang pemahaman pengetahuan (*knowledge*), sikap (*attitude*) dan perilaku (*behavior*) penting untuk membuat keputusan keuangan dan akhirnya mencapai keuangan

³Otoritas Jasa Keuangan, "Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (Revisit 2017)," 2017, Hal. 77.

⁴Mia Nurhasanah, Analisis Tingkat Literasi Keuangan Syariah Masyarakat Sangkanayu Mrenet Kabupaten Purbalingga (Skripsi IAIN Purwokerto, 2021), Hal. 19.

pribadi yang baik.⁵ Literasi keuangan adalah salah satu keterampilan dan pengetahuan yang dimiliki seseorang untuk memungkinkan seseorang individu tersebut membuat keputusan yang efektif dengan seluruh sumber daya keuangan yang dimilikinya.⁶

Landasan teologis mengenai sikap keuangan dalam Al-Qur'an terkandung dalam surah Al-Furqon ayat 67 yang berbunyi:

وَالَّذِينَ إِذَا أَنْفَقُوا لَمْ يُسْرِفُوا وَلَمْ يَقْتُرُوا وَكَانَ بَيْنَ ذَلِكَ قَوَامًا

“Dan orang-orang yang apabila membelanjakan (harta), mereka tidak berlebihan, dan tidak (pula) kikir, dan adalah (pembelanjaan itu) di tengah-tengah antara yang demikian”.⁷

Tafsiran dari ayat diatas adalah mengisyaratkan bahwa hamba-hamba Allah itu memiliki harta benda sehingga mereka bernaftah, dan bahwa harta itu mencukupi kebutuhan mereka sehingga mereka dapat menyisihkan sedikit atau banyak dari harta tersebut. Ayat tersebut juga memiliki isyarat bahwa mereka sukses dalam usaha mereka untuk meraih kebutuhan hidup, bukannya orang-orang yang mengandalkan bantuan orang lain. Ini akan semakin jelas, jika kami sependapat dengan ulama yang menegaskan bahwa

⁵Siti Eni Nurhidayati & Moch. Khoirul Anwar, “Pengaruh Faktor Demografi Terhadap Literasi Keuangan Syariah Karyawan Perbankan Syariah Di Surabaya,” *Jurnal Ekonomi Islam* Volume, 1, No. 1, 2018, Hal. 3.

⁶Jonni Manurung & Adler, *Ekonomi Keuangan Dan Kebijakan Moneter* (Jakarta: Salemba Empat, 2009), Hal. 24.

⁷Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Tafsir Ayat-Ayat Tejemahannya*, Surabaya: Karya Agung Surabaya, 2006.

nafkah yang dimaksudkan disini adalah sunnah, bukan nafkah wajib. Dengan alasan, bahwa berlebihan dalam nafkah wajib tidaklah terlarang atau tercela sebagaimana sebaliknya, yakni walau sedikit sekali dari pengeluaran harta yang bersifat haram adalah tercela.⁸

Dari paparan pengertian literasi keuangan di atas dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan merupakan pengetahuan dan pemahaman seseorang terhadap keuangan sehingga memiliki kemampuan untuk membuat keputusan dalam memilih keuangan sesuai kebutuhan dan terampil dalam menggunakan keuangan dalam rangka untuk mencapai kesejahteraan.

2. Literasi Keuangan Syariah

Keuangan syariah merupakan bidang yang terkait erat dengan kegiatan ekonomi di sektor riil, sehingga literasi keuangan syariah tidak dapat dipisahkan dari literasi ekonomi maupun ekonomi syariah. Fondasi yang mendasari ekonomi dan keuangan syariah yang sesuai dengan nilai-nilai syariah tersebut adalah akidah, akhlak dan syariah. Literasi keuangan syariah didefinisikan sebagai pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan yang didasari dengan akidah, akhlak, dan syariah.⁹

⁸ M.Quraish Shihab. (2002). Tafsir Al Mishbah: Pesan, Kesan dan Keserasian AlQuran. Jakarta: Lentera Hati

⁹Komite Nasional Keuangan Syariah (KNKS), "Strategi Nasional Pengembangan Materi Edukasi Untuk Peningkatan Literasi Ekonomi Dan Keuangan Syariah Di Indonesia", 2019, Hal. 4.

Literasi keuangan syariah adalah perluasan dari literasi keuangan dengan elemen-elemen yang sesuai syariat Islam didalamnya. Literasi keuangan syariah meliputi banyak aspek dalam keuangan, diantaranya pengelolaan uang dan harta (seperti menabung untuk hari tua dan dana darurat untuk digunakan sewaktu-waktu), aspek perencanaan keuangan seperti dana pensiun, investasi, dan asuransi. Ada juga aspek bantuan sosial seperti wakaf, infaq, dan shadaqah. Aspek lainnya adalah tentang zakat dan warisan. Beberapa indikator yang dapat digunakan untuk menilai tingkat literasi keuangan syariah adalah kepemilikan rekening di lembaga keuangan syariah, pengetahuan tentang produk dan jasa serta akad-akad syariah, pengetahuan tentang bagi hasil, dan jaminan.¹⁰

Literasi keuangan syariah berkaitan dengan perilaku keuangan individu. Seseorang dalam perilaku keuangannya diharapkan dapat membedakan produk dan layanan pada perbankan dan pembiayaan konvensional dan syariah, pasar modal syariah dan non syariah, dan produk asuransi konvensional dan syariah. Seseorang dengan tingkat literasi keuangan syariah yang rendah cenderung akan mengalami kesulitan dalam membedakan produk pembiayaan, perbankan, pasar modal, dan asuransi konvensional dan syariah.

Definisi dari literasi keuangan syariah merupakan pengembangan dari konsep literasi keuangan secara umum, bedanya adalah alat ukur yang akan digunakan. Pada pengukuran literasi keuangan syariah konsep keuangan

¹⁰Diana Djuwita & Ayus Ahmad Yusuf, *Op.Cit.*, Hal. 110.

syariah akan dimasukkan, karena pemahaman akan konsep keuangan syariah merupakan mandat/amanah dalam beragama bagi umat islam. Pengelolaan keuangan pribadi adalah bagian dari perkara utama yang akan dihisab oleh Allah SWT.¹¹

Dari penjelasan diatas peneliti menyimpulkan literasi keuangan syariah adalah pengetahuan atau pemahaman yang dimiliki seseorang tentang keuangan syariah seperti mengetahui dan memahami produk dan layanan jasa keungan yang berlandaskan syariat islam.

Menurut Otoritas Jasa Kuangan faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat literasi keuangan syariah, yaitu:¹²

a. Jenis kelamin

Jenis kelamin adalah pembagian peran kedudukan dan tugas antara laki-laki dan perempuan ditetapkan oleh masyarakat berdasarkan sifat perempuan dan laki-laki yang dianggap pantas sesuai norma-norma, adat istiadat, kepercayaan, atau kebiasaan masyarakat. Literasi keuangan bentuk pengetahuan umum pada laki-laki lebih tinggi dibandingkan perempuan.

b. Tingkat pendidikan

Variabel pendidikan sebagai *human capital* merupakan salah satu variabel yang diharapkan akan memberikan efek terhadap kesejahteraan seseorang. Variabel pendidikan berpengaruh pada produktifitas dan

¹¹Ade Gunawan, Pengukuran Literasi Keuangan Syariah Dan Literasi Keuangan, (Medan: UMSU Press, 2022), Hal. 51-52.

¹²Gempita Rizky, Analisis Tingkat Literasi Keuangan Syariah Pada Generasi Z Di Kota Padangsidimpuan (Skripsi IAIN Padangsidimpuan, 2022), Hal. 21-13.

efisiensi kerja seseorang yang kemudian akan mempengaruhi *real income* individu. Salah satu alasan mengapa masyarakat tidak melakukan perencanaan keuangan pribadi adalah karena kurangnya pendidikan tentang keuangan pribadi dibandingkan pendidikan formal yang didapatkan oleh masyarakat.

c. Usia

Umur atau usia pada manusia adalah satuan waktu yang mengukur waktu keberadaan suatu benda atau makhluk, baik yang hidup maupun mati. Semisal, umur manusia dikatakan 15 tahun diukur sejak seseorang itu lahir hingga waktu umur itu dihitung.

Adapun dalam Islam, prinsip dasar dalam keuangan syariah mengacu pada prinsip kerelaan bersama (*antaraddim minkum*) dan juga tidak merugikan pada pihak lain. Prinsip dasar keuangan Islam menurut Hukum Islam sebagai berikut:

- a. Bebas riba
- b. Pembagian resiko
- c. Uang hanya sebagai modal potensial
- d. Larangan perilaku spekulatif
- e. *Sanctity contract*
- f. Kegiatan yang disetujui syariah
- g. Larangan *short-selling*

3. Tujuan Literasi Keuangan

Menurut Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 76/POJK.07/2016 literasi keuangan bertujuan:

- a. Meningkatkan kualitas pengambilan keputusan keuangan individu.
- b. Perubahan sikap dan perilaku individu dalam pengelolaan keuangan menjadi lebih baik.

Sehingga mampu menentukan dan memanfaatkan lembaga, produk dan layanan jasa keuangan yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan konsumen dan/atau masyarakat dalam rangka mencapai kesejahteraan.¹³

4. Manfaat Literasi Keuangan

a. Bagi Masyarakat

Bagi masyarakat literasi keuangan memberikan manfaat antara lain:

- 1) Mampu memilih dan memanfaatkan produk dan layanan jasa keuangan yang sesuai kebutuhan.
- 2) Mampu merencanakan keuangan dengan lebih baik.
- 3) Tidak berinvestasi pada instrumen keuangan yang berisiko.

b. Industri keuangan

Literasi keuangan juga memberikan manfaat yang besar bagi sektor jasa keuangan, mengingat masyarakat adalah pengguna produk dan jasa keuangan. Lembaga jasa keuangan dan masyarakat saling membutuhkan satu sama lain sehingga semakin tinggi tingkat literasi

¹³Otoritas Jasa Keuangan POJK, "76/POJK.07/2016 Peningkatan Literasi Dan Inklusi Keuangan Di Sektor Jasa Keuangan Bagi Konsumen Dan/Atau Masyarakat", 2017, Hal. 4.

keuangan masyarakat maka semakin banyak masyarakat yang memanfaatkan produk dan jasa keuangan. Dalam hal ini potensi keuntungan yang akan diperoleh lembaga jasa keuangan juga semakin besar. Disamping itu, literasi keuangan juga mendorong lembaga jasa keuangan untuk terus mengembangkan dan menciptakan produk dan jasa keuangan yang lebih bervariasi dan lebih terjangkau, sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

5. Tingkat Literasi Keuangan

Pelaksanaan Edukasi dalam rangka meningkatkan keuangan masyarakat sangat diperlukan karena berdasarkan survei yang dilakukan oleh OJK pada 2013, bahwa tingkat literasi keuangan penduduk Indonesia dibagi menjadi empat bagian, yakni:

- a. *Well literate*, yakni memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk jasa keuangan, termasuk fitur, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan, serta memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan.
- b. *Sufficient literate*, memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan, termasuk fitur, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan.
- c. *Less literate*, hanya memiliki pengetahuan tentang lembaga jasa keuangan, produk dan jasa keuangan.

- d. *Not literate*, tidak memiliki pengetahuan dan keyakinan terhadap lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan, serta tidak memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan.¹⁴

Sedangkan menurut Chen & Volpe literasi keuangan dibagi menjadi tiga kelompok, yaitu:

- a. < 60% yang berarti individu memiliki pengetahuan tentang keuangan yang rendah. Chen & Volpe dalam penelitiannya menemukan bahwa individu yang memiliki tingkat literasi yang rendah cenderung berpendapat negatif tentang keuangan dan membuat keputusan yang salah.
- b. 60% - 79% yang berarti individu memiliki pengetahuan tentang keuangan sedang.
- c. > 80% yang menunjukkan bahwa individu memiliki pengetahuan keuangan tinggi. Individu yang memiliki tingkat literasi keuangan yang tinggi akan mampu membuat keputusan keuangan dalam kehidupannya dan menerima tanggung jawab atas tindakan yang mereka lakukan. Mempunyai tingkat literasi keuangan yang baik merupakan hal yang perlu dimiliki setiap individu, untuk kesejahteraan hidup dimasa yang akan datang. Semakin tinggi tingkat literasi keuangan yang dimiliki oleh masyarakat akan semakin memudahkan mereka dalam mengelola

¹⁴Otoritas Jasa Keuangan, “Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (Revisit 2017).”

keuangan dalam kehidupan sehari-hari dengan memilih produk sesuai kebutuhan dan kemampuan mereka.¹⁵

6. Prinsip Dasar Literasi Keuangan

a. Terencana dan teratur

Kegiatan yang dilakukan memiliki konsep yang sesuai dengan sasaran, strategi, kebijakan otoritas dan kebijakan pelaku usaha jasa keuangan serta memiliki indikator untuk memperoleh informasi peningkatan literasi keuangan.

b. Berorientasi pada pencapaian

Kegiatan yang dilakukan mampu mencapai tujuan peningkatan literasi keuangan dengan mengoptimalkan sumber daya yang ada.

c. Berkelanjutan

Kegiatan yang dilakukan secara berkesinambungan untuk mencapai tujuan yang direncanakan serta memiliki aspek jangka panjang. Dalam penerapan prinsip berkelanjutan, pelaku usaha jasa keuangan perlu mengutamakan pemahaman terhadap pengelolaan keuangan, produk, dan layanan jasa keuangan.

d. Kolaborasi

Kegiatan yang dilakukan melibatkan seluruh pemangku kepentingan dalam pelaksanaan kegiatan secara bersama-sama.¹⁶

¹⁵J. Vonny Litamahuputty, "Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa Politeknik Negeri Ambon," *Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora* Volume, 02, No. 01, 2020, Hal.85.

¹⁶Otoritas Jasa Keuangan (OJK), "Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (SNLKI) 2021-2025", Hal. 101.

7. Indikator Literasi Keuangan

Menurut Chen & Volpe untuk mengukur tingkat literasi keuangan individu bisa dilihat dari 4 aspek literasi keuangan berdasarkan dari penelitian terdahulu yaitu:

a. Pengetahuan keuangan dasar syariah

Pengetahuan keuangan syariah sebagai kemampuan seseorang memahami konsep dasar keuangan, produk dan layanan keuangan dalam mengelola sumber daya keuangan secara efektif berdasarkan prinsip syariah.¹⁷ Pengetahuan dasar keuangan syariah yang merupakan wawasan dan pengetahuan terkait dasar-dasar prinsip pengelolaan keuangan yang dimiliki seseorang untuk membantu dalam pengambilan keputusan dan penerapan sejumlah kebijakan dalam aspek keuangan agar sesuai dengan prinsip syariah.¹⁸

General personal finance knowledge adalah pengetahuan tentang keuangan pribadi secara umum. Yakni bagaimana mengatur pendapatan dan pengeluaran, serta memahami konsep dasar keuangan. Konsep dasar keuangan tersebut mencakup perhitungan tingkat bunga sederhana, bunga majemuk. Pengaruh inflasi, *opportunity cost*, nilai waktu uang, likuiditas suatu aset, dan lain-lain.¹⁹ *Financial knowledge* adalah edukasi

¹⁷Ade Gunawan, *Op.Cit.*, Hal. 9.

¹⁸Ayumiati, "Tingkat Literasi Keuangan Syariah: Studi Pada Masyarakat Kota Banda Aceh," *Journal Of Islamic Banking And Finance*, Volume, 1, No. 2, 2019, Hal. 144.

¹⁹Amanita Novi Yushita, "Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi", *Jurnal Nominal*, Volume, VI, No. 1, 2017, Hal. 18.

mengenai tata cara pengelolaan keuangan pribadi untuk menghadapi masa depan dengan kemandirian ekonomi.²⁰

b. Tabungan dan pinjaman syariah

Tabungan merupakan simpanan yang berdasarkan akad *wadi'ah* atau investasi dana berdasarkan akad *mudharabah* atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat dan ketentuan tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, atau alat lain yang dipersamakan dengan itu. Secara umum tabungan dapat diartikan sebagai pendapatan masyarakat yang tidak dibelanjakan melainkan disimpan sebagai cadangan guna berjaga-jaga dalam jangka pendek.²¹

Sedangkan pinjaman merupakan penyediaan uang dalam rangka memenuhi kebutuhan. Dalam lembaga keuangan syariah, pinjaman disebut pembiayaan adalah kegiatan bank syariah dalam menyalurkan dananya kepada nasabah yang membutuhkan atau kekurangan dana dengan menggunakan prinsip syariah. Menurut Undang-Undang Perbankan No. 10 Tahun 1998 adalah penyediaan uang atau tagihan yang dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil.²²

²⁰Diana Djuwita & Ayus Ahmad Yusuf. *Op. Cit.*,

²¹Andri Soemitra, *Bank & Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2017), Hal. 75-

²² Ismail, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: Media Kita, 2011), Hal. 106.

c. Asuransi syariah

Kata asuransi berasal dari bahasa Inggris yaitu *insurance*. Dalam bahasa Belanda *verzekering*. Dalam bahasa Arab *at-ta'min* atau *at-takaful*. Dalam bahasa Indonesia diterjemahkan menjadi pertanggunggaan.²³

Asuransi merupakan perjanjian antara dua belah pihak yaitu tertanggung dengan penanggung untuk mengatasi risiko yang belum pasti terjadi, yang mana pihak tertanggung harus membayarkan premi dengan jumlah tertentu kepada pihak penanggung sebagai jaminan pembayaran ketika ada kerugian.²⁴

Asuransi adalah salah satu bentuk pengendalian risiko yang dilakukan dengan cara mengalihkan/transfer risiko dari satu pihak ke pihak lain (dalam hal ini adalah perusahaan asuransi). Definisi asuransi yang lain adalah suatu pelimpahan risiko dari pihak pertama kepada pihak lain.²⁵

Fatwa DSN MUI nomor 21 tahun 2001 tentang pedoman umum asuransi syariah mendefinisikan asuransi syariah sebagai usaha saling melindungi dan tolong menolong di antara sejumlah orang/pihak melalui investasi dalam bentuk asset dan/atau *tabarru'* yang memberikan pola

²³Mardani, *Aspek Hukum Lembaga Keuangan Syariah Di Indonesia* (Jakarta: Kencana, 2015), Hal. 79.

²⁴Muhammad Ajib, *Asuransi Syariah*, (Jakarta: Rumah Fiqih Publishing, 2019), Hal. 8.

²⁵Huriyatul Akmal & Yogi Eka Putra, "Analisis Tingkat Literasi Keuangan Syariah", *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, Volume, 1, No. 2, 2016, Hal. 293.

pengembalian untuk menghadapi risiko tertentu melalui akad (perikatan) yang sesuai dengan syariah.²⁶

Asuransi syariah memiliki karakteristik antara lain: pertama, akad yang dilakukan adalah akad *at-takafuli* atau saling menanggung. Kedua, selain tabungan peserta juga dibuatkan tabungan derma (*tabarru*). Ketiga, merealisasikan prinsip bagi hasil. Jadi, setiap peserta sejak awal bermaksud saling menolong dan melindungi satu sama lain dengan menyisihkan dananya sebagai iuran kebajikan yang disebut *tabarru*.

Jadi dalam asuransi syariah tidak menggunakan pengalihan risiko (*risk transfer*) dimana tertanggung harus membayar premi, tetapi lebih merupakan pembagian risiko (*risk sharing*) dimana para peserta saling menanggung. Kemudian akad yang digunakan dalam asuransi syariah harus selaras dengan hukum syariah, artinya akad yang dilakukan harus terhindar dari *gharar* (penipuan), *maysir* (perjudian), *riba*, *zhulm* (penganiayaan), *risywah* (suap), disamping itu investasi dana harus pada objek yang halal-*thoyyibah* bukan barang haram.²⁷

d. Investasi syariah

Investasi merupakan suatu bentuk pengalokasian pendapatan yang dilakukan saat ini untuk memperoleh manfaat keuntungan (*return*) di kemudian hari yang bisa melebihi modal investasi yang dikeluarkan saat ini. Tujuan dari investasi yaitu:²⁸

²⁶ Ayumiati, *Op.Cit.*, Hal. 145.

²⁷ Andri Soemitra, *Op.Cit.*, Hal. 132.

²⁸ Huriyatul Akmal & Yogi Eka Saputra, *Op.Cit.*,

- 1) Terciptanya keberlanjutan dalam investasi tersebut.
- 2) Terciptanya profit yang maksimum atau keuntungan yang diharapkan.
- 3) Terciptanya kemakmuran bagi para pemegang saham.
- 4) Turut memberikan andil terhadap pembangunan bangsa

Investasi adalah salah satu cara yang digunakan untuk mengembangkan harta kekayaan yang dimiliki secara produktif. Saat ini kita bisa menemukan banyak sekali pilihan yang dapat digunakan untuk berinvestasi baik di *real asset* maupun *financial asset*. Melalui *real asset* kita bisa membeli tanah, rumah, emas lantakan, dan aset berwujud lainnya. Pilihan yang lain tersedia yaitu *financial asset* baik melalui pasar modal maupun pasar uang. Di sektor ini, varian produk yang ada sangat banyak karena *financial market* menyediakan produk mulai dari *underlying* sampai *derivatif*.

Investasi syariah, yaitu aktivitas investasi pada instrument keuangan yang sesuai dengan prinsip syariah. Dalam Islam, kegiatan bisnis dan investasi adalah hal yang sangat dianjurkan. Meski begitu, investasi dalam Islam tidak berarti setiap individu bebas melakukan tindakan untuk memperkaya diri atau menimbun kekayaan dengan cara tidak benar. Etika bisnis harus tetap dilandasi oleh norma dan moralitas yang berlaku dalam ekonomi Islam bersumber dari Al Qur'an dan Hadist.²⁹

²⁹Taufik Hidayat, *Buku Pintar Investasi Syariah* (Jakarta: Mediakita, 2011), Hal. 24.

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah upaya penelitian untuk mencari perbandingan dan selanjutnya untuk menemukan inspirasi baru untuk penelitian selanjutnya. Disamping itu kajian terdahulu membantu penelitian serta menunjukkan orisinalitas dari peneliti. Manfaatnya digunakannya penelitian terdahulu dalam penelitian adalah untuk menggambarkan secara jelas perbedaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian lain yang telah ada sebelumnya, sehingga terhindar *plagiarism* atau penjiplakan.

Tabel II. 1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Mia Nurhasanah (Skripsi IAIN Purwokerto, 2021)	Analisis Tingkat Literasi Keuangan Syariah Masyarakat Sangkanayu Mrebet Kabupaten Purbalingga.	Penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan syariah masyarakat Desa Sangkanayu sebesar 56,88% atau dapat dikatakan bahwa tingkat literasi keuangan syariah tergolong kedalam kategori rendah (<60%).
2	Lidya Marniala Zebua (Skripsi Universitas Islam Riau, Pekanbaru, 2021)	Analisis Tingkat Literasi Keuangan Syariah Pada Pelaku Usaha Di Kawasan Mesjid Agung An-Nur Kota Pekanbaru.	Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa tingkat literasi keuangan syariah pada pelaku usah di kawasan Mesjid An-Nur Kota Pekanbaru sebesar 59,33% dan tergolong kedalam kategori rendah (<60%). Kajian ini menggunakan 4 indikator yaitu pengetahuan dasar keuangan syariah, tabungan syariah, asuransi syariah dan investasi syariah, dengan hasil rata-rata pada masing-masing aspek yaitu: pengetahuan dasar keuangan syariah 75,33 %, tabungan dan pinjaman syariah

			53,33 %, asuransi syariah 59,33 % dan investasi syariah sebesar 58,66 %.
3	Purwanto (Skripsi Universitas Jambi, 2021)	Analisis Tingkat Literasi Keuangan Syariah (Studi Guru Sma It Ash-Shiddiiqi Batang Hari).	Tingkat literasi keuangan syariah Guru SMA IT Ash-Shiddiiqi termasuk ke dalam kategori “sedang” yaitu masuk dalam rentang skala antara 101 – 130 dengan jumlah total skor sebesar 527 atau rata-rata sebesar 107,9. Tingkat literasi keuangan syariah Guru SMA IT Ash-Shiddiiqi berdasarkan indikator pengetahuan keuangan dasar syariah memiliki nilai rata-rata 114,40 atau kategori sedang, tabungan dan pinjaman syariah memiliki nilai rata-rata 102,4 masuk kategori sedang, asuransi syariah memiliki nilai rata-rata sebesar 115 masuk kategori sedang dan asuransi syariah memiliki nilai rata-rata sebesar 99,8 masuk kategori cukup.
4	Indah Maqshuroh (Skripsi Universitas Islam Negeri Prof. KH. Saifuddin Zuhari, 2022)	Analisi Tingkat Literasi Keuangan Syariah (Studi Kasus Pada Mahasiswa Aktif Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhari Purwokerto).	Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari seluruh aspek-aspek literasi keuangan syariah antara lain meliputi pengetahuan umum mengenai keuangan syariah, akad-akad pada lembaga keuangan syariah, asuransi syariah dan investasi syariah mengindikasikan bahwa literasi keuangan syariah Mahasiswa FEBI UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri termasuk pada kategori sedang, dengan total hasil persentase 79,27%.
5	Gempita Risky Harahap (Skripsi, IAIN Padangsidimpuan, 2022)	Analisis Tingkat Literasi Keuangan Syariah Pada Generasi Z Di	Literasi keuangan syariah terhadap Generasi Z di Kota Padangsidimpuan masih rendah. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa gender berpengaruh pada tingkat

		Kota Padang Sidimppuan.	literasi keuangan. Hasil penelitian menunjukkan tingkat literasi keuangan antara laki-laki lebih rendah daripada perempuan. Hal ini juga dapat menunjukkan bahwa masyarakat secara umum masih belum mengetahui secara luas tentang keuangan syariah.
--	--	-------------------------	--

Perbedaan dan persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Perbedaan dengan penelitian Mia Nurhasanah adalah penelitian Mia Nurhasanah menggunakan teknik pengambilan sampel dengan *cluster sampling* (area sampling) dan teknik pengumpulan data hanya dengan menyebar angket saja. Persamaan penelitian adalah objeknya sama-sama masyarakat dan membahas tentang tingkat literasi keuangan syariah.
2. Perbedaan dengan penelitian Lidya Marniala Zebua adalah objek penelitian dalam penelitian Lidya Marniala Zebua yakni pelaku UMKM di kawasan Masjid Agung An-Nur Kota Pekanbaru. Dan teknik pengambilan sampelnya menggunakan sampel jenuh. Persamaan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang tingkat literasi keuangan syariah.
3. Perbedaan dengan penelitian Purwanto adalah objek dalam penelitiannya yakni Guru SMA IT Ash-Shiddiqi Batang Hari, teknik pengambilan sampelnya adalah sampel jenuh. Dan persamanya adalah sama-sama menggunakan teknik skala *likert* dan sama-sama membahas tingkat literasi keuangan syariah.

4. Perbedaan dengan penelitian Indah Maqshuroh adalah objek dalam penelitiannya adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, jenis penelitiannya yakni penelitian kualitatif. Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama menggunakan *purposive sampling* dalam tehnik pengambilan sampel, sama-sama menggunakan skala *likert* dan sama-sama membahas tingkat literasi keuangan syariah.
5. Perbedaan dengan penelitian Gempita Rizky adalah jenis penelitiannya yakni penelitian kualitatif, objeknya yaitu generasi z yakni masyarakat yang berusia 17 sampai 26 tahun. Dan persamaanya adalah sama-sama membahas tentang tingkat literasi keuangan syariah, dan tehnik pengambilan sampelnya adalah *purposive sampling*.

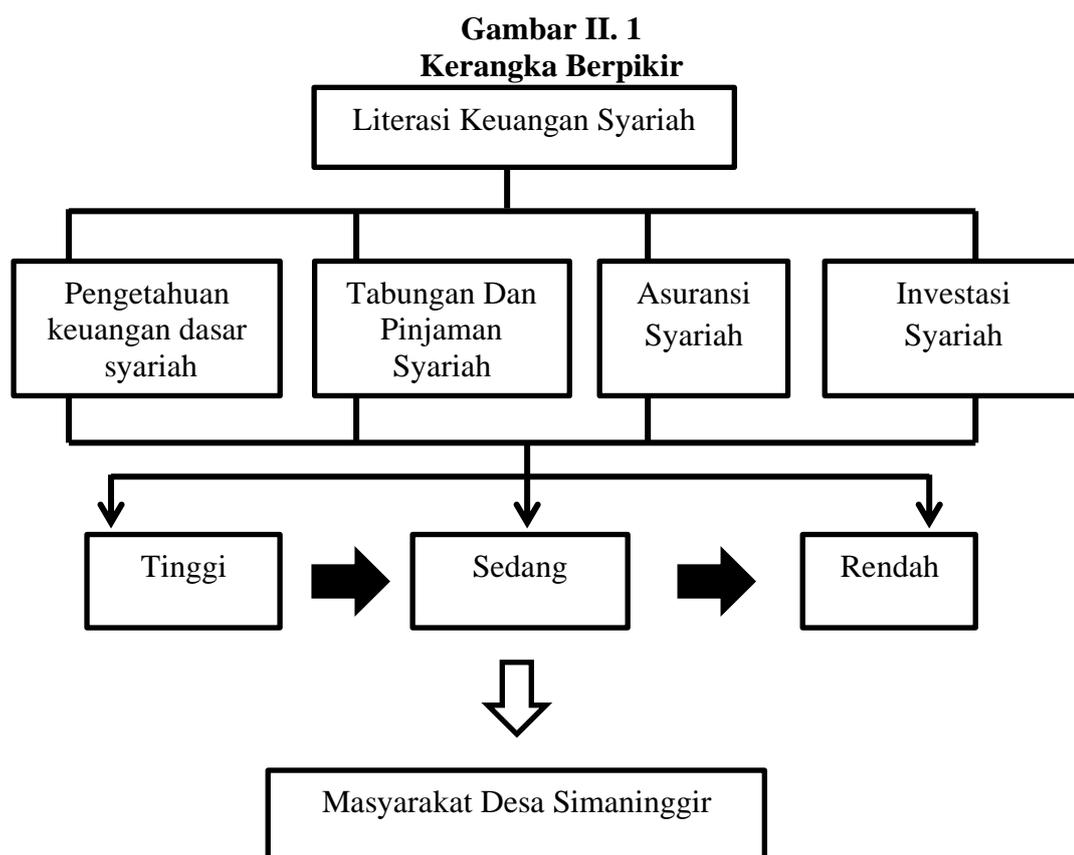
C. Kerangka Berpikir

kerangka berpikir adalah sintesa dari berbagai teori dan hasil penelitian yang relevan menunjukkan lingkup satu variabel atau lebih yang diteliti, perbandingan nilai satu variabel atau lebih pada sampel atau waktu yang berbeda, hubungan dua variabel atau lebih perbandingan pengaruh antar variabel pada sampel yang berbeda dan bentuk hubungan struktural.³⁰

Untuk mengukur tingkat literasi keuangan syariah peneliti menggunakan indikator dari penelitian terdahulu yaitu Chen dan Volpe yang dapat menjadi tolak ukur literasi keuangan syariah. Indikator tersebut yaitu, pengetahuan tentang literasi keuangan syariah pribadi secara umum, tabungan dan simpanan

³⁰Vigin Hery Kiristanto, *Metodeologi Penelitian Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI)* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), Hal. 51.

syariah, asuransi syariah, dan investasi syariah. Kemudian untuk mengetahui tingkat literasi keuangan syariah masyarakat Desa Simaninggir Kecamatan Sipirok peneliti melihat dari tingkat literasi keuangan berdasarkan Chen dan Volpe yang menggolongkan tingkat literasi keuangan kedalam tiga kategori yaitu: tinggi, sedang, dan rendah. Untuk mengetahui masyarakat Desa Simaninggir Kecamatan Sipirok tergolong kedalam kategori yang disebutkan diatas, maka dilihat dari hasil jawaban kuesioner yang berhasil dijawab oleh masyarakat berdasarkan kategori persentase dari penelitian terdahulu. Dalam penelitian ini kerangka pemikirannya adalah sebagai berikut:



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Dan Waktu Penelitian

penelitian ini dilakukan di Desa Simaninggir Kecamatan Sipirok Provinsi Sumatera Utara. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada 19 Februari 2022 sampai 7 September 2022.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yang bersifat kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Dengan demikian peneliti dapat mencari data yang aktual dan dapat diolah secara baik guna memperoleh validitas data yang akurat nantinya. Dan dapat mendeskripsikan tingkat literasi keuangan syariah masyarakat Desa Simaninggir.

Metode deskriptif adalah suatu metode dalam penelitian status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk membuat deskriptif, gambaran atau lukisan secara sistematis, factual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki.¹

Penelitian kuantitatif adalah data-data yang hadir atau dinyatakan dalam bentuk angka yang diperoleh dari lapangan, atau dapat disebut juga data-data

¹Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), Hal. 1.

kualitatif yang dinyatakan dalam bentuk angka yang diperoleh dengan mengubah nilai-nilai kualitatif menjadi nilai-nilai kuantitatif.²

C. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Menurut KBBI populasi adalah seluruh jumlah orang atau penduduk disuatu daerah, jumlah orang atau pribadi yang mempunyai ciri-ciri yang sama, jumlah penghuni baik manusia maupun makhluk hidup lainnya pada suatu ruangan tertentu, sekelompok orang, benda, atau hal yang menjadi sumber pengambilan sampel, atau suatu kumpulan yang memenuhi syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian.³ Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh masyarakat Desa Simaninggir Kecamatan Sipirok, yang berjumlah 541 orang.⁴

2. Sampel

Sampel adalah sejumlah individu yang dipilih dari populasi, dan dimaksudkan untuk mewakili populasi. Sampel merupakan bagian dari populasi yang mewakili keseluruhan anggota populasi. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu menggunakan *purposive sampling*. *purposive sampling* adalah sampel yang dipilih berdasarkan suatu panduan tertentu.⁵

²Muhammad Ramdhan, *Metode Penelitian*, (Surabaya: Media Nusantara, 2021), Hal. 2.

³Eddy Roflin & Pariyana, *Populasi Sampel Variabel* (Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management, 2021), Hal. 4.

⁴BPS, "Kecamatan Sipirok Dalam Angka 2020", Hal. 17.

⁵Morissan, *Statistik Sosial* (Jakarta: Kencana, 2016), Hal 37 & 41.

Tabel III.1
Identitas Responden Yang Ditentukan Peneliti

Pendidikan terakhir	SD, SMP, SMA/SMK/MAN, D-I, D-II, D-III, S-I, S-II
Umur	17-62 Tahun
Pendapatan	RP. 1.000.000 – Rp. 10.000.000

Berdasarkan tabel diatas adalah syarat yang harus dipenuhi oleh masyarakat Desa Simaninggir, untuk dijadikan sebagai responden agar peneliti bisa membagikan kuesioner kepada responden untuk dijawab. Alasan peneliti memilih responden yang memiliki pendidikan karena seseorang yang memiliki pendidikan akan mampu untuk membaca, memiliki pengetahuan dan mampu memahami semua hal, meningkatkan perekonomian, menciptakan kesempatan kerja yang lebih baik dan mampu menyelesaikan masalah.

Alasan peneliti memilih responden yang berumur 17 samapi 62 tahun karena usia 17 sampai 62 tahun masih tergolong usia yang produktif. Diumur 17 tahun seseorang akan mulai belajar bagaimana cara mengelolah uang dengan baik dan benar serta berlandaskan syariat Islam. Dan umur 62 tahun masih produktif untuk mengelola keuangan pribadinya dan masih mampu untuk memahami dan memilih produk dan layanan jasa keuangan sesuai dengan kebutuhannya.

Alasan peneliti memilih responden yang memiliki pendapatan Rp.1.000.000 sampai RP.10.000.000 dikarenakan diwilayah Desa Simaninggir kebanyakan masyarakatnya bekerja sebagai petani dan usaha mikro kecil menengah.

Berdasarkan jumlah populasi yang telah diketahui, maka dapat digunakan rumus *slovin* untuk mengetahui sampel yang diperlukan, *slovin* yaitu *error* dengan 10%.

$$n = \frac{N}{(N, e^2) + 1}$$

Keterangan:

n: Jumlah Sampel

N: Jumlah Populasi

e: Tingkat Ketelitian

Jadi pengambilan sampel dapat dilihat pada perhitungan berikut:

$$n = \frac{N}{(N, e^2) + 1}$$

$$n = \frac{541}{(541, 0,1^2) + 1}$$

$$n = \frac{541}{(541, 0,01) + 1}$$

$$n = \frac{541}{6,41}$$

$$n = 84,3$$

dibulatkan jadi 84.

Jadi berdasarkan perhitungan diatas jumlah minimal sampel yang diambil adalah sebanyak 84 sampel.

D. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data skunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada

(peneliti sebagai tangan kedua). Data sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti biro pusat statistik (BPS), buku, laporan, jurnal, dan lain-lain.⁶

E. Instrument Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah bagian dalam pengumpulan data. Observasi berarti mengumpulkan data secara langsung dari lapangan. Data yang diobservasi dapat berupa gambaran tentang sikap, kelakuan, perilaku, tindakan, keseluruhan interaksi antara manusia. Proses observasi dimulai dengan mengidentifikasi tempat yang hendak diteliti.⁷

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan antara dua orang mengenai suatu subjek yang spesifik. Sebuah proses komunikasi interaksional dengan tujuan yang telah ditetapkan, untuk mendalami tema tertentu melalui deretan pertanyaan.⁸ Tujuan dilakukan wawancara dikarenakan ingin mengetahui sesuatu sehingga wawancara harus dimulai dengan rasa ingin tahu. Dalam penelitian wawancara bisa menjadi alat utama atau sebagai pelengkap dari teknik lain. Wawancara bertujuan untuk mengungkap permasalahan yang sifatnya rumit dan bisa dilakukan dengan wawancara mendalam.⁹

⁶Sandu Siyato & Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), Hal 67-68.

⁷Jozef Richard Raco, *Metode Penelitian Kualitatif (Jenis, Karakteristik Dan Keunggulannya)* (Jakarta: Grasindo, 2016), Hal. 112.

⁸R.A.Fadhallah, *Wawancara* (Jakarta Timur: UNJ Press, 2021), Hal.1 .

⁹Fani Rosi Sarwo, *Teori Wawancara* (Yogyakarta: Leutikaprio, 2016), Hal. 5.

3. Kuesioner

Kuesioner sering digunakan dalam riset pemasaran kuantitatif dan riset sosial. Kuesioner adalah serangkaian pernyataan yang diajukan kepada individu untuk memperoleh informasi yang berguna secara statistik tentang topik tertentu. Kuesioner menjadi instrumen penting yang dengan pernyataan dapat dibuat tentang kelompok atau orang tertentu atau seluruh populasi.¹⁰

Pengumpulan data dengan kuesioner ini ada dua macam, yaitu kuesioner terbuka dan kuesioner tertutup. Kuesioner terbuka adalah responden secara bebas menjawab pertanyaan yang telah disediakan oleh peneliti dengan ungkapan yang sesuai menurut responden. Kuesioner tertutup adalah jawaban sudah disediakan sehingga responden hanya memilih sesuai dengan pendapatnya. *Skala likert* adalah salah satu bentuk kuesioner tertutup. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan kuesioner tertutup.¹¹

Adapun skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert. *Skala likert* adalah suatu skala psikometri yang digunakan dalam kuesioner dan merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan dalam evaluasi suatu program atau kebijakan perencanaan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang kejadian atau gejala sosial.¹²

¹⁰Mariana Simanjuntak, *Riset Pemasaran* (Jakarta: Yayasan Kita Menulis, 2022), Hal. 109.

¹¹Wasis, *Pedoman Riset Praktisi Untuk Profesi Perawat* (Jakarta: EGC, 2008), Hal. 53.

¹²Fadila & Woro Isti Rahayu, *Penerapan Metode Naive Bayes Dan Skala Likert Pada Aplikasi Prediksi Kelulusan Mahasiswa* (Bandung: Kreatif Industri Nusantara, 2020), Hal. 56.

Tabel III.2
Skala Likert

Kategori	Bobot
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Kurang Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Penentu rentang skor

$$\begin{aligned} \text{Rentang skor terendah} &= (n \times \text{skor terendah}) \\ &= 84 \times 1 \\ &= 84 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Rentang skor tertinggi} &= (n \times \text{skor tertinggi}) \\ &= 84 \times 5 \\ &= 420 \end{aligned}$$

4. Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan apabila peneliti akan menggunakan data sekunder dalam penelitiannya. Teknik dokumentasi dalam hal ini diartikan sebagai cara pengumpulan data, dengan mencatat atau mengambil data yang sudah ada dalam dokumentasi atau arsip. Validitas data yang diperoleh dari teknik dokumentasi adalah kejelasan variabel disertai indikator-indikatornya sehingga peneliti dapat memilih dengan tepat data yang ada dalam dokumen.¹³

¹³Djaali, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta Timur: PT. Bumi Aksara, 2020), Hal. 55.

F. Uji Instrumen Data

1. Uji Validitas

Validitas atau kesahihan adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur tersebut benar-benar mengukur apa yang diukur. Jika skala pengukuran tidak valid, maka tidak bermanfaat bagi peneliti karena tidak mengukur atau melakukan apa yang seharusnya dilakuka.¹⁴ kualitas data yang diperoleh oleh peneliti adalah bergantung pada kualitas instrumen pengumpulan data yang digunakan pada penelitian.

Suatu instrumen di katakan valid jika nilai r hitung $>$ r tabel. Dalam uji validitas dapat dicek melalui tingkat signifikan yaitu α 0,05 dengan demikian kuesioner dianggap valid. Syarat uji validitas yaitu:

- a. Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka butir dikatan valid.
- b. jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ maka butir dikatakan tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas berkenaan dengan derajat konsistensi dan stabilitas data dan temuan. Artinya bila suatu penelitian dilakukan dengan alat ukur yang sama lebih dari satu kali maka hasil penelitian itu seharusnya sama dan bila tidak sama maka dikatakan perangkat ukur itu tidak reliable. Uji reliabilitas merupakan kelanjutan dari uji validitas, dimana item yang masuk pengujian adalah pernyataan yang dinyatakan valid.

¹⁴Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi & Karya Ilmiah* (Jakarta: Kencana, 2017), Hal. 130.

Uji reliabilitas dilakukan dengan menghitung Cronbach's Alpha dari masing-masing instrumen dalam suatu variable. Instrumen yang dipakai dikatakan andalan jika memiliki nilai cronbach's alpha $>0,06$ dan jika nilai croanbach alpha $<0,06$ maka instrumen yang dipakai dalam penelitian itu dapat dikatakan tidak reliable.¹⁵

G. Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif bersifat deskriptif. Metode deskriptif adalah suatu metode dalam penelitian status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk membuat deskriptif, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki.

Penelitian kuantitatif adalah data-data yang hadir atau dinyatakan dalam bentuk angka yang diperoleh dari lapangan, atau dapat disebut juga data-data kualitatif yang dinyatakan dalam bentuk angka yang diperoleh dengan mengubah nilai-nilai kualitatif menjadi nilai-nilai kuantitatif.

Analisis deskriptif merupakan metode statistik yang berusaha menjelaskan atau menggambarkan berbagai karakteristik data seperti nilai *min*, *max*, *sum*, *standar deviasi*, *variance*, *range* serta yang lain dan digunakan untuk mengukur distribusi data dengan *skewness* serta kurtosis. Dalam hal ini,

¹⁵Sofyan Siregar, *Statistic Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), Hal. 90.

penelitian berusaha menjelaskan data baik itu berupa tabel, dan lain-lain, sehingga memberikan gambaran yang jelas mengenai penelitian ini. Metode deskriptif merupakan metode yang digunakan untuk menggambarkan ataupun menganalisis sesuatu hasil riset namun tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Letak Geografis Objek Penelitian

Desa Simaninggir merupakan salah satu desa di wilayah Kecamatan Sapiro, yang secara geografis terletak 0,50 km dari Ibu Kota Kecamatan Sapiro. Dengan keadaan desa yaitu luas wilayah 1,4 km^2 . Masyarakat di Desa Simaninggir mayoritas agamanya adalah menganut agama Islam. Dengan jumlah masyarakat sebanyak 541 jiwa.

Adapun perbatasan Desa Simaninggir dengan desa-desa lainnya yaitu;

- a. Sebelah Utara Desa Simaninggir berbatasan dengan Kelurahan Pasar Sapiro.
- b. Sebelah Timur Desa Simaninggir berbatasan dengan Desa Pinang Nabaris.
- c. Sebelah Barat Desa Siamninggir berbatasan dengan Desa Padang Bujur.
- d. Sebelah Selatan Desa Simaninggir berbatasan dengan Desa Paran Padang.

Adapun jarak tempuh Desa Simaninggir dengan pusat kota Pemerintahan adalah sebagaia berikut:

- a. Jarak tempuh dari Desa Simaninggir ke Kota Sapiro yaitu 5 menit (0,50 km).
- b. Jarak tempuh dari Desa Simaninggir ke Kota Padangsidempuan yaitu 1 jam 15 menit (40,6 km).

- c. Jarak tempuh Desa Simanunggir ke Kota Medan yaitu 8 jam 21 menit (346.0 km).

2. Visi Misi Desa Simanunggir

Visi dari Desa Simanunggir yaitu Simanunggir yang maju berbasis sumber daya manusia, pembangun yang unggul, sehat, cerdas, sejahtera serta sumber daya alam yang produktif dan lestari.

Penjelasan makna diatas pernyataan visi dimaksud adalah:

- a. Simanunggir yang maju mengandung arti yakni Simanunggir yang terus mengalami kemajuan pada semua aspek kehidupan.
- b. Sumber daya manusia pembangunan yang unggul mengandung arti yakni sumber daya manusia yang memiliki ilmu pengetahuan dan keterampilan sehingga mampu mengelola dan memanfaatkan potensi daerah secara mandiri.
- c. Kata sehat-cerdas-sejahtera dikutip sebagai penekanan bahwa sumber daya manusia yang unggul dimaksud bisa diartikan sebagai manusia yang sehat, cerdas, sejahtera, kreatif, inovatif, dan aktif untuk kemajuan Desa Simanunggir.
- d. Sumber daya alam yang produktif dan lestari, mengandung arti yakni pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya alam yang adapat dilakukan secara maksimal dan lestari.

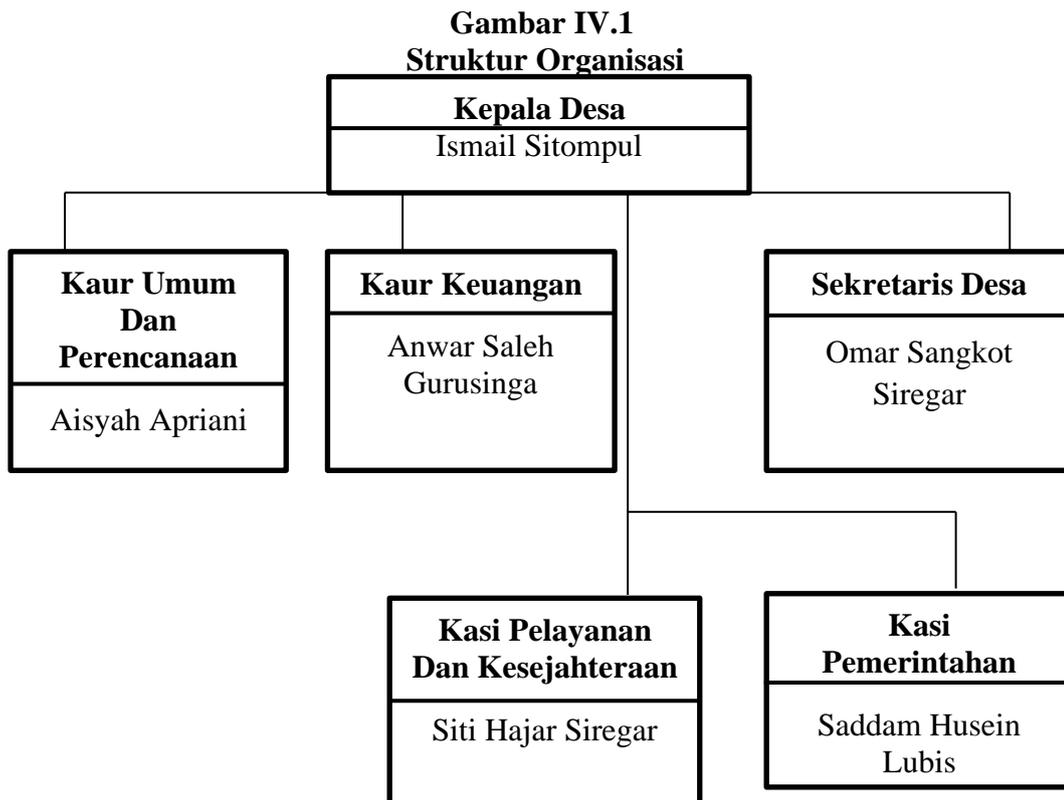
Misi Desa Simaninggir yaitu:

- a. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia pembangunan yang unggul, mandiri dan berdaya saing melalui peningkatan derajat kesehatan, penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) serta pengalaman keimanan dan ketakwaan (IMTAQ).
 - b. Meningkatkan perekonomian yang berbasis pertanian dan ekonomi kerakyatan melalui optimalisasi pemanfaatan dan pengelolaan sumber daya alam yang produktif, berwawasan lingkungan dan berkelanjutan.
 - c. Melanjutkan pembangunan infrastruktur dengan meningkatkan pemanfaatan sumber daya daerah dan pemerintah atasan serta meningkatkan ketersediaan sarana dan prasarana untuk pelayanan umum masyarakat.
 - d. Meningkatkan kinerja pemerintahan daerah melalui informasi biokrasi yang berkelanjutan guna mewujudkan tatakelola pemerintahan yang baik, bersih dan berwibawa.
 - e. Meningkatkan standard hidup yang layak, keamanan dan kenyamanan bagi masyarakat.
3. Struktur Organisasi

Struktur organisasi dapat diartikan sebagai susunan dan hubungan antara bagian dan posisi dalam perusahaan. Struktur organisasi menjelaskan pembagian aktivitas kerja, serta memperhatikan hubungan fungsi dan aktifitas sampai batas-batas tertentu. Selain itu, struktur organisasi memperlihatkan tingkat spesialisasi aktivitas tersebut. Struktur organisasi

juga menjelaskan hirarki dan susunan kewenangan, serta hubungan pelaporan (siapa melapor pada siapa). Dengan adanya struktur organisasi, maka stabilitas dan komunitas organisasi bisa tetap bertahan.¹

Struktur organisasi Desa Simaninggir ada pada gambar dibawah ini:



B. Karakteristik Responden

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Adapun data mengenai jenis kelamin masyarakat Desa Simaninggir yang menjadi responden dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

¹Husein Umar, *Business An Introduction* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2003), Hal. 65.

Tabel IV. 1
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
Laki-Laki	36	42,9
Perempuan	48	57,1
Total	84	100

Sumber: data primer diolah, (2022)

Berdasarkan keterangan tabel IV. 2 dapat diketahui bahwa jumlah responden yang mengisi kuesioner dari 84 jiwa yang menjadi responden terbanyak dalam penelitian ini ternyata 57,1% adalah berjenis kelamin perempuan, sedangkan sisanya sebanyak 42,9% adalah berjenis kelamin laki-laki.

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa responden yang paling banyak adalah berjenis kelamin perempuan hal ini dikarenakan perempuan lebih mudah ditemui, Karena perempuan mempunyai banyak perkumpulan seperti wirit yasin dan arisan.

2. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Adapun data mengenai umur masyarakat Desa Simaninggir yang menjadi responden dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV. 2
Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Umur (Tahun)	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
17-24	14	16,7%
25-32	16	19%
33-40	15	17,8%
41-48	13	15,5%
49-55	16	19%
55-62	10	12%
Total	84	100

Sumber: data primer diolah, (2022)

Berdasarkan tabel IV. 2 dapat diketahui bahwa jumlah responden yang mengisi kuesioner dari 84 jiwa yang menjadi responden dalam penelitian ini ternyata yang paling banyak berada pada kelompok 25-32 dan 49-55 tahun yaitu sama-sama sejumlah 19% dari total responden. Kelompok usia terbanyak selanjutnya dalam penelitian ini adalah 33-40 tahun yaitu sejumlah 17,8% dari total responden. Usia 17-24 tahun sejumlah 16,7% dari total responden dan usia 41-49 tahun berjumlah 15,5% dari total responden. Kemudian yang terendah adalah di umur >55 tahun berjumlah 12% dari total responden.

Berdasarkan tabel diatas reponden paling banyak berada pada usia 25-32 dan 49-55 tahun dikarenakan para responden dengan sukarela dapat meluangkan waktunya untuk mengisi kuesioner peneliti.

3. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Adapun data mengenai pendidikan terakhir masyarakat Desa Simaninggir yang menjadi responden dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel:

Tabel IV. 3
Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Pendidikan terakhir	Jumlah (jiwa)	Persentase (%)
SD	1	1,2
SMP	14	16,7
SMA	52	61,9
D3	-	-
S-1	17	20,2
S-2	-	-
Total	84	100

Sumber: data primer, (2022).

Berdasarkan tabel IV. 4 dapat diketahui bahwa jumlah responden yang mengisi kuesioner dari 84 jiwa yang menjadi responden penelitian ini ternyata responde yang paling banyak adalah tingkat pendidikan terakhir SMA sejumlah 61,9% dari total responden. Karena penduduk Desa Simaninggir lebih banyak yang pendidikan terakhirnya dijenjang SMA.

4. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Adapun data mengenai pekerjaan masyarakat Desa Simaninggir yang menjadi responden dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel:

Tabel IV. 4
Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
Karyawan/Buruh	7	8,3
Guru (PNS/Honoror)	10	12
Mahasiswa/Mahasiswi	8	9,5
Wirausaha	28	33,3
IRT	6	7,1
Petani	25	29,8
Lainnya	-	-
Total	84	100

Sumber: data primer diolah (2022)

Berdasarkan tabel IV. 5 dapat diketahui bahwa jumlah responden yang mengisi kuesioner dari 84 jiwa yang menjadi responden dalam penelitian ini ternyata yang paling banyak pekerjaan Wirausaha sejumlah 33,3% dari total responden, kemudian Petani sejumlah 29,8% dari total responden. Guru PNS/Honoror sejumlah 12% dan Mahasiswa/Mahasiswi sejumlah 9,5% dari total responden, Karyawan/Buruh sejumlah 8,3% sedangkan yang paling rendah adalah Ibu Rumah Tangga (IRT) sejumlah 7,1%. Berdasarkan responden yang paling banyak adalah pekerjaan wirausaha dikarenakan

jarak Desa simaninggir dengan pusat Kota Sipirok sangat dekat (0,50 km), dan letak Desa Simaninggir yang berada di Jalan Lintas Sumatera Utara.

5. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan

Adapun data mengenai pendapatan masyarakat Desa Simaninggir yang menjadi responden dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel:

Tabel IV. 5
Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan

Pendapatan	Jumlah (jiwa)	Persentase (%)
Rp.1.000.000	5	6
Rp.1.000.000- Rp.3.000.000	47	56
Rp.3.000.000- Rp.5.000.000	11	13
Rp.5.000.000- Rp.10.000.000	3	3,5
Rp.10.000.000	5	6
Belum ada	13	15,5
Total	84	100

Sumber: data primer diolah (2022)

Berdasarkan tabel IV. 6 dapat diketahui bahwa jumlah reponden yang mengisi kuesioner dari 84 jiwa yang menjadi responden dalam penelitian ini, ternyata yang paling banyak adalah pendapatan dengan 1.000.000-3.000.000 yaitu sejumlah 56% dari total responden. Hal ini dikarenakan banyak para kaum perempuan (istri) yang membantu kaum laki-laki (suami) untuk mencari uang (nafkah). Para istri bekerja seperti bertani dan membuka usaha kecil-kecilan didepan rumah atau membuat kerajinan tangan (bertenun dan membuat kotak tisu).

6. Pengguna Jasa Lembaga Keuangan Syariah

Berdasarkan kuesioner yang telah terkumpul dari 84 responden yang berasal dari Desa Simaninggir, berikut data responden pengguna jasa

lembaga keuangan syariah dan berapa lama sudah menggunakan lembaga jasa keuangan syariah tersebut. Data tersebut dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel IV. 6
Daftar Penggunaan Jasa Lembaga Keuangan Syariah

Jasa Lembaga Keuangan Syariah Yang Pernah Digunakan	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
Bank Syariah	12	14,3
Asuransi Syariah	-	
Pegadaian Syariah	5	6
Belum Pernah	67	79,7
Total	84	100
Jika Sudah Pernah, Sudah Berapa Lama Menggunakannya	Jumlah (jiwa)	Persentase (10)
<1 Tahun	2	2,4
1-3 Tahun	6	7,1
3-6 Tahun	5	6
>6 Tahun	4	4,8
Belum Pernah	67	79,7
Total	84	100

Sumber: data primer diolah (2022)

Berdasarkan tabel IV.7 dapat dilihat bahwa masyarakat yang berada di Desa Simaninggir sangat sedikit menggunakan jasa lembaga keuangan syariah. Hal ini bisa dilihat pada tabel responden yang belum pernah menggunakan jasa lembaga keuangan syariah sejumlah 79,7% dari total responden. Dan yang menggunakan jasa bank syariah sejumlah 14,3% dari total responden, pegadaian syariah sejumlah 6% dari total responden. Asuransi syariah tidak ada menggunakannya. Hal ini dikarenakan penduduk Desa Simaninggir lebih dulu mengenal lembaga keuangan konvensional

dibanding lembaga keuangan syariah. Dan kurang menyadari keberadaan lembaga keuangan syariah di Kecamatan Sipirok.

Menurut data yang diperoleh dari hasil kuesioner yang disebar kepada masyarakat Desa Simaninggir, menunjukkan hasil bahwasanya masyarakat yang baru menggunakan jasa lembaga keuangan syariah selama <1 tahun sejumlah 2,4% dari total responden. 1-3 tahun yang menggunakan jasa lembaga keuangan syariah sejumlah 7,1% dari total responden. 3-6 tahun yang menggunakan jasa lembaga keuangan syariah sejumlah 6% dari jumlah responden, >6 tahun sejumlah 4,8% dari total responden. Responden belum pernah menggunakan jasa lembaga keuangan syariah sama sekali sejumlah 79,7%.

C. Uji Instrument Penelitian

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui seberapa jauh item-item pernyataan yang dikembangkan berdasarkan masing-masing indikator dari variabel-variabel, seperti dasar keuangan syariah, pinjaman dan tabungan syariah, asuransi syariah, dan investasi syariah untuk dapat digunakan dalam penganalisaan data lebih lanjut dalam sebuah penelitian. Dengan kata lain, uji ini dilakukan untuk mengetahui keabsahan dari kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini. Dan untuk mengetahui apakah ada pernyataan-pernyataan pada kuesioner yang harus diganti/dibuang karena dianggap tidak relevan. Hasil uji validitas dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel IV.7
Hasil Uji Validitas

Variabel	Indikator	Pernyataan	Rhitung	rtabel	Ket
Literasi Keuangan Syariah	Pengetahuan Keuangan Dasar Syariah	PKDS1	0.8674	0.2146	Valid
		PKDS2	0.8501	0.2146	Valid
		PKDS3	0.8803	0.2146	Valid
		PKDS4	0.5699	0.2146	Valid
		PKDS5	0.8453	0.2146	Valid
		PKDS6	0.8581	0.2146	Valid
	Tabungan dan Pinjaman Syariah	TDPS1	0.8436	0.2146	Valid
		TDPS2	0.9115	0.2146	Valid
		TDPS3	0.9105	0.2146	Valid
		TDPS4	0.8882	0.2146	Valid
		TDPS5	0.8924	0.2146	Valid
		TDPS6	0.8062	0.2146	Valid
		TDPS7	0.9027	0.2146	Valid
		TDPS8	0.8658	0.2146	Valid
	Auransi Syariah	AS1	0.8762	0.2146	Valid
		AS2	0.8942	0.2146	Valid
		AS3	0.7888	0.2146	Valid
		AS4	0.8627	0.2146	Valid
		AS5	0.8531	0.2146	Valid
	Investasi Syariah	IS1	0.7508	0.2146	Valid
IS2		0.7430	0.2146	Valid	
IS3		0.6998	0.2146	Valid	
IS4		0.7107	0.2146	Valid	
IS5		0.7924	0.2146	Valid	

Sumber: data primer diolah dengan *Microsoft excel* (2022)

Uji validitas pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan Microsoft excel. Bila rhitung > rtabel, maka instrument dapat dikatakan valid dan begitu pula sebaliknya. Dalam penelitian ini dapat dilakukan dengan uji signifikansi yang membandingkan nilai rhitung dengan rtabel. Untuk degree of freedom (df) = n-2, jumlah sample (n) dalam penelitian ini yaitu 84, maka df = 84 – 2 = 82 dengan alpha 5% sehingga didapat rtabel = 0,2146. Berdasarkan tabel IV.12 dapat dilihat bahwa

masing-masing item pertanyaan memiliki $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka dapat disimpulkan bahwa semua item pertanyaan adalah valid.²

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk melihat apakah item-item pernyataan tersebut bersifat reliabel atau tidak. Dengan kata lain, uji ini dimaksudkan untuk dapat melihat bahwa kuesioner yang telah disebarikan kepada para responden penelitian, memiliki suatu derajat konsistensi penggunaan dari waktu ke waktu. Dimana, pengukuran hanya dilakukan sekali, dan hasilnya dibandingkan dengan pernyataan lain, atau mengukur korelasi antar jawaban-jawaban dari setiap item pernyataan yang ada.

Uji ini sendiri dapat dilihat dari hasil *reability analysis* untuk mengetahui besaran nilai yang diperoleh dari indikator dasar keuangan syariah, tabungan dan pinjaman syariah, asuransi syariah dan investasi syariah. Untuk lebih jelas dalam melihat uji reliabilitas dalam penelitian ini dapat dilihat melalui tabel sebagai berikut:

Tabel IV. 8
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai Yang Ditetapkan	Nilai Cronbach Alpha	Keterangan
Literasi Keuangan Syariah	0.60	0.9510	Reliabel

Sumber: data primer diolah dengan *Microsoft excel* (2022)

²Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016), Hal. 53.

Uji reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan Microsoft excel. Dari hasil tabel IV.14, nilai suatu instrument dikatakan reliable bila nilai *cronbach's alpha* $> 0,60$. Dapat dilihat bahwa nilai *cronbach's alpha* literasi keuangan syariah 0.9510, jadi nilai *cronbach's alpha* $0.9510 > 0,60$, dapat disimpulkan bahwa kuesioner reliabel.³

D. Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif yaitu proses pengumpulan, penyajian, dan meringkas berbagai karakteristik dari data dalam upaya untuk menggambarkan data tersebut secara memadai. Analisis data ini disajikan dengan menggunakan tabel distribusi frekuensi *absolut* yang menggambarkan angka-angka presentase, rata-rata, median, kisaran, dan standar deviasi. Berikut adalah hasil analisis deskriptif dalam penelitian ini:

Tabel IV. 9
Hasil Statistik Deskriptif

	<i>N</i>	<i>Min</i>	<i>Max</i>	<i>Mean</i>	<i>Standar Deviation</i>
Pengetahuan Keuangan Dasar Syariah	84	9	28	19.75	5.3139
Tabungan dan Pinjaman Syariah	84	8	40	23.1905	7.7901
Asuransi Syariah	84	6	24	15.3810	4.602
Investasi Syariah	84	9	24	16.7261	3.8097
Literasi Keuangan Syariah	84	37	114	75.0476	20.1811

Sumber: data primer diolah dengan *Microsoft excel* (2022)

³Ibid,

Table IV. 10 dapat dilihat bahwa jumlah data dari penelitian ini sebanyak 84 responden. Hasil uji di atas menunjukkan nilai *minimum* (nilai terkecil dari total jawaban responden), *maximum* (nilai tertinggi dari total jawaban responden), *mean* (nilai rata-rata dari total jawaban responden) dan *standar deviation* adalah suatu nilai yang digunakan dalam menentukan persebaran data pada suatu sampel dalam seberapa dekat data-data tersebut dengan mean. Semakin besar nilai *standar deviation* maka semakin beragam atau bervariasi nilai-nilai pada setiap indikator maka relatif *heterogen* (tidak berkelompok) atau semakin tidak akurat mean. Semakin kecil *standar deviation* maka tidak bervariasi nilai-nilai pada setiap indikator maka relatif *homogen* (berkelompok) atau semakin akurat *mean*.⁴ Untuk setiap indikator dan literasi keuangan syariah. Dari hasil analisis data di atas maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Indikator pengetahuan keuangan dasar syariah mempunyai nilai *standar deviation* 5.3139 tersebut lebih kecil dari pada nilai mean yaitu 19.75. Hal ini menandakan bahwa indikator pengetahuan keuangan dasar syariah bersifat *homogen*. Nilai *minimum* dan *maximum* 9 dan 28.
- b. Indikator tabungan dan pinjaman syariah mempunyai nilai *standar deviation* 7.7901 nilai ini lebih kecil dari pada nilai *mean* yaitu 23.1905. Hal ini menandakan bahwa indikator tabungan dan pinjaman syariah bersifat *homogen*. Nilai *minimum* dan *maximum* yaitu 8 dan 40.

⁴Sufyati, Dkk, *Indikator Keuangan & Non Keuangan Kinerja Bank Syariah Di Indonesia*, (Cirebon: Grup Yayasan Insan Shodiqiin Gunung Jati, 2021), Hal. 47.

- c. Indikator asuransi syariah mempunyai nilai *standar deviation* 4.602 tersebut lebih kecil dari pada nilai *mean* yaitu 15.3810. Hal ini menandakan bahwa indikator pengetahuan keuangan dasar syariah bersifat *homogen*. Nilai *minimum* dan *maximum* 6 dan 24.
- d. Indikator investasi syariah mempunyai nilai *standar deviation* 3.8097 tersebut lebih kecil dari pada nilai *mean* yaitu 16.7261. Hal ini menandakan bahwa indikator pengetahuan keuangan dasar syariah bersifat *homogen*. Nilai *minimum* dan *maximum* 9 dan 24.
- e. Literasi keuangan syariah (total jawaban responden dari keempat indikator) mempunyai nilai *standar deviation* 20.1811 tersebut lebih kecil dari pada nilai *mean* yaitu 75.0476. Hal ini menandakan bahwa indikator pengetahuan keuangan dasar syariah bersifat *homogen*. Nilai *minimum* dan *maximum* 37 dan 114.

E. Tingkat Literasi Keuangan

1. Pengetahuan Keuangan Dasar Syariah

Adapun untuk melihat secara jelas hasil perolehan dari indikator pengetahuan keuangan dasar syariah, berdasarkan perolehan dari masing-masing item pertanyaan yang dikembangkan berdasarkan masing-masing indikator yang ada, dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel IV. 10
Tingkat Literasi Keuangan Pada Indikator Pengetahuan Keuangan Dasar Syariah

Pernyataan	Kriteri Pilihan Jawaban Responden N= 84							
	SS	S	KS	TS	STS	Skor Total	%	Kategori
	5	4	3	2	1			
PKDS 1	13	36	13	18	4	252	60,47	Sedang

PKDS 2	9	34	17	21	3	241	57,38	Rendah
PKDS 3	4	32	25	20	3	266	63,33	Sedang
PKDS 4	2	46	15	21	-	281	66,90	Sedang
PKDS 5	6	36	16	23	3	271	64,52	Sedang
PKDS 6	7	35	19	21	2	276	65,71	Sedang
Jumlah						1.587		
(%)						62,97		Sedang

Sumber: data primer diolah (2022)

Berdasarkan tabel diatas dapat dikatakan bahwa masyarakat Desa Simaninggir tingkat literasi keuangan syariahnya dilihat dari indikator pengetahuan keuangan dasar syariah yaitu termasuk kedalam kategori “Sedang” dengan persentase 62,97% dan jumlah total skor 1.587. Pernyataan yang paling rendah persentasenya adalah PKDS 2 yaitu “sistem kerja ekonomi syariah menggunakan prinsip bagi hasil dalam kerjasama usaha” termasuk kategori “Rendah”. Hal ini dikarenakan bahwa masyarakat Desa Simaninggir kurang mengetahui bahwa di keuangan syariah menggunakan prinsip bagi hasil. Masyarakat Desa Simaninggir mengetahui bahwa semua bank sama saja, sama-sama menggunakan bunga. Masyarakat Desa Simaninggir kurang mengetahui bahwa semua kegiatan atau produk dan layanan jasa keuangan syariah harus berlandaskan syariat Islam.

2. Tabungan Dan Pinjaman Syariah

Adapun untuk melihat secara jelas hasil perolehan dari indikator tabungan dan pinjaman syariah, berdasarkan perolehan dari masing-masing item pertanyaan yang dikembangkan berdasarkan masing-masing indikator yang ada, dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel IV. 11
Tingkat Literasi Keuangan Syariah Pada Indikator Tabungan Dan
Pinjaman Syariah

Pernyataan	Kriteria Pilihan Jawaban Responden N=84							
	S	S	KS	TS	STS	Total Skor	Persentase (%)	Ket
	5	4	3	2	1			
TDPS 1	2	35	17	22	8	253	60,23	Sedang
TDPS 2	1	30	20	24	9	242	57,61	Rendah
TDPS 3	3	25	22	24	10	239	56,90	Rendah
TDPS 4	2	25	24	44	11	237	56,42	Rendah
TDPS 5	1	22	23	29	9	229	54,52	Rendah
TDPS 6	1	20	19	37	7	223	53,09	Rendah
TDPS 7	4	33	13	28	6	253	60.23	Sedang
TDPS 8	3	45	10	21	5	272	64.76	Sedang
Jumlah						1.948		
Persentase						57,97		Rendah

Sumber: data primer diolah (2022)

Berdasarkan tabel diatas dapat dikatakan bahwa masyarakat Desa Simaninggir tingkat literasi keuangan syariahnya dilihat dari indikator tabungan dan pinjaman syariah termasuk kedalam kategori “Rendah” yaitu masyarakat tidak mengetahui dan memahami produk atau akad-akad yang ada di Bank Syariah. Dengan persentase 57,97% dan jumlah total skor 1.948. Hal ini dikarenakan responden Desa Simaninggir masih banyak yang tidak mengetahui apa saja produk dan layanan jasa yang ada di Bank Syariah. Masyarakat Desa Simaninggir hanya mengetahui produk tabungan dan pembiayaan saja. Masyarkat desa simaninggir tidak menyadari bahwa masih banyak lagi produk dan layanan jasa bank syariah yang bisa dinikmati. Seperti prosuk sewa menyewa dan jual beli.

3. Asuransi Syariah

Adapun untuk melihat secara jelas hasil perolehan dari indikator asuransi syariah, berdasarkan perolehan dari masing-masing item pertanyaan yang dikembangkan berdasarkan masing-masing indikator yang ada, dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel IV. 12
Tingkat Literasi Keuangan Syariah Pada Indikator Asuransi Syariah

Pernyataan	Kriteri Pilihan Jawaban Responden N= 84							
	S	S	KS	TS	STS	Total Skor	Persentase (%)	Ket
	5	4	3	2	1			
Asuransi Syariah 1	8	37	17	21	1	282	67,14	Sedang
Asuransi Syariah 2	10	32	13	25	4	266	63,33	Sedang
Asuransi Syariah 3	2	20	22	34	6	230	54,76	Rendah
Asuransi Syariah 4	3	34	17	28	2	260	61,90	Sedang
Asuransi Syariah 5	1	30	20	31	2	249	59,28	Rendah
Jumlah						1.282		
Persentase						61,04		Sedang

Sumber: data primer diolah (2022)

Berdasarkan tabel diatas dapat dikatakan bahwa masyarakat Desa Simaninggir tingkat literasi keuangan syariahnya dilihat dari indikator asuransi syariah termasuk kedalam kategori “Sedang” dengan persentase 61,04% dan jumlah total skor 1.282. Masyarakat Desa Simaninggir Hanya mengetahui dasar asuransi syariah saja. Seperti mengetahui apa itu asuransi namun, tidak mengetahui bagaimana pembagian resiko di asuransi syariah dan tidak mengetahui produk-produk yang ada di asuransi syariah.

4. Investasi Syariah

Adapun untuk melihat secara jelas hasil perolehan dari indikator investasi syariah, berdasarkan perolehan dari masing-masing item pertanyaan yang dikembangkan berdasarkan masing-masing indikator yang ada, dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel IV.13
Tingkat Literasi Keuangan Syariah Pada Indikator Investasi Syariah

Pernyataan	Kriteri Pilihan Jawaban Responden N= 84							
	S	S	KS	TS	STS	Total Skor	Persentase (%)	Ket
	5	4	3	2	1			
Investasi syariah 1	8	49	13	14	-	303	72,14	Sedang
Investasi syariah 2	6	50	13	15	-	299	71,19	Sedang
Investasi syariah 3	4	17	19	39	5	228	54,28	Rendah
Investasi syariah 4	1	42	15	12	-	312	74,28	Sedang
Investasi syariah 5	1	34	25	23	1	263	62,61	Sedang
Jumlah						1.405		
Persentase						66,90		Sedang

Sumber: data primer diolah (2022)

Berdasarkan tabel diatas dapat dikatakan bahwa masyarakat Desa Simaninggir tingkat literasi keuangan syariahnya dilihat dari indikator investasi syariah termasuk kedalam kategori “Sedang” dengan persentase 66,90% dan jumlah total skor 1.405. Masyarakat Desa simaninggir cukup mengetahui dan maemahami dasar-dasar investasi, masyarakat mengetahui apa itu investasi dan memahami pentingnya mengetahui dasar-dasar investasi sebelum menjadi investor. Namun masyarakat Desa Simaninggir

Masih kurang mengetahui produk yang ada di investasi syariah. Bahkan belum menyadari bahwa investasi juga ada yang berlandaskan syariat islam.

5. Tingkat Literasi Keuangan Syariah

Tingkat literasi keuangan syariah masyarakat Desa Simaninggir maka peneliti paparkan hasil yang telah diperoleh kedalam tabel sebagai berikut:

Tabel IV. 14
Tingkat Literasi Keuangan Syariah Masyarakat Desa Simaninggir

Indikator Tingkat Literasi Keuangan Syariah	Skor	Persentase (%)	Ket
Pengetahuan Dasar Keuangan Syariah	1.587	62,97	Sedang
Tabungan Dan Pinjaman Syariah	1.948	57,97	Rendah
Asuransi Syariah	1.282	61,04	Sedang
Investasi Syariah	1.405	66,90	Sedang
Jumlah	6.222		
Persentase (%)	61,72%		Sedang

Sumber: data primer diolah (2022)

Berdasarkan tabel diatas dapat dikatakan bahwa tingkat literasi keuangan syariah Desa Simaninggir secara umum yaitu dengan skor 6.222, persentasenya 61,72% dengan kategori “Sedang”. Hal ini dikarenakan kurangnya pengetahuan masyarakat Desa Simaninggir mengenai keuangan syariah yang ada di Indonesia. Seperti masih banyak masyarakat Desa Simaninggir yang tidak mengetahui produk dan layanan jasa keuangan syariah. Minimnya pengetahuan masyarakat Desa Simaninggir disebabkan Kurangnya sosialisasi dari pihak Pemerintah, OJK, industry jasa keuangan dan berbagai pihak lainnya. Dan masyarakat yang belum terbiasa dengan penggunaan layanan jasa keuangan syariah dan kurangnya kesadaran masyarakat terhadap keberadaan keuangan syariah. Masyarakat Desa

Simaninggir masih sedikit menggunakan produk dan layanan jasa keuangan syariah. Karena, masyarakat lebih dulu mengenal bank konvensional. Masyarakat Desa Simaninggir hanya mengetahui dasar-dasar keuangan syariah namun tidak mengetahui dan memahami secara mendalam apa saja produk dan layanan jasa keuangan syariah.

Indikator tabungan dan pinjaman termasuk dikategori “Rendah” dibandingkan indikator pengetahuan keuangan dasar syariah, asuransi syariah dan investasi syariah termasuk dikategori “Sedang”. Hal ini dikarenakan kurangnya kesadaran masyarakat Desa Simaninggir untuk mengenal lebih dalam mengenai produk-produk dalam Bank Syariah dan masyarakat Desa Simaninggir masih sedikit yang menggunakan produk Bank Syariah. Dan sebagian kecil masyarakat Desa simaninggir hanya mengetahui tentang dasar-dasar keuangan syariah, dan tidak mengetahui apa saja produk dan layanan jasa yang ada di keuangan syariah.

Tabel IV. 15
Tingkat Literasi Keuangan Masyarakat Desa Simaninggir
Berdasarkan Kategori

Kategori Tingkat Literasi Keuangan Syariah	Responden 84	
	Jumlah	Persentase
Rendah	27	32,15%
Sedang	33	39,28%
Tinggi	24	28,57%

Sumber: data primer diolah (2022)

Dari tabel IV. 16 dapat disimpulkan bahwa masyarakat Desa Simaninggir yang berkategori rendah sebanyak 32,15% yaitu masyarakat Desa Simaninggir tidak mengetahui atau memahami tentang lembaga keuangan syariah bahkan tidak mengenal apa itu keuangan syariah.

Responden yang berkategori rendah kebanyakan dari masyarakat yang memiliki umur 49 sampai 62 tahun.

Kategori sedang sebanyak 39,28% yaitu masyarakat Desa Simaninggir hanya mengetahui dasar-dasar keuangan syariah seperti mengetahui keuangan syariah saja, namun tidak mengetahui dan memahami produk dan layanan jasa keuangan syariah. Responden yang berkategori sedang kebanyakan dari masyarakat yang memiliki pendidikan SMA, yang pekerjaannya sebagai Wirausaha dan berumur 33 sampai 48 tahun.

Kategori tinggi sebanyak 28,57% yaitu mengetahui lembaga keuangan syariah serta produk dan layanan jasa keuangan syariah. Namun kurang memahami keuangan syariah dan produk dan layanan jasa keuangan syariah. Responden yang berkategori rendah kebanyakan dari masyarakat yang memiliki pendidikan terakhir S1 (Strata 1) dan dari kalangan Mahasiswa/Mahasiswi yang ada di Desa Simaninggir.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data yang mengacu pada masalah dan tujuan penelitian, maka dapat dirumuskan beberapa kesimpulan sebagai berikut “Tingkat literasi keuangan syariah pada Desa Simaninggir secara umum dengan persentase 61,72% dengan total skor 6.222 dari 84 responden. Termasuk kedalam kategori “Sedang” yaitu sebagian besar masyarakat Desa Simaninggir kurang mengetahui dan tidak memahami mengenai keuangan syariah yang ada di Indonesia. Seperti masih banyak masyarakat Desa Simaninggir yang tidak mengetahui produk dan layanan jasa keuangan syariah.

Minimnya pengetahuan masyarakat Desa Simaninggir disebabkan Kurangnya sosialisasi dari pihak Pemerintah, OJK, industry jasa keuangan dan berbagai pihak lainnya. Dan masyarakat yang belum terbiasa dengan penggunaan layanan jasa keuangan syariah dan kurangnya kesadaran masyarakat terhadap keberadaan keuangan syariah. Masyarakat Desa Simaninggir masih sedikit menggunakan produk dan layanan jasa keuangan syariah. Karena, masyarakat lebih dulu mengenal bank konvensional. Masyarakat Desa Simaninggir hanya mengetahui dasar-dasar keuangan syariah namun kurang mengetahui dan tidak memahami secara mendalam apa saja produk dan layanan jasa keuangan syariah.

Tingkat literasi keuangan syariah Desa Simaninggir berdasarkan indikator pengetahuan keuangan dasar syariah termasuk kategori “Sedang” dengan persentase 62,97% dengan total skor 1.587 dari 84 responden. Tabungan dan pinjaman syariah termasuk kategori “Rendah” dengan persentase 57,97% dan total skor 1.948 dari 84 responden. Asuransi syariah termasuk kategori “Sedang” dengan persentase 61,04% dan total skor 1282 dari 84 responden. Dan investasi syariah termasuk dalam kategori “Sedang” dengan persentase 66,90% dan total skor 1405 dari 84 responden.

Hasil uji instrument pada penelitian ini adalah hasil uji validitas pada penelitian ini bahwa masing-masing item pertanyaan memiliki $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka dapat disimpulkan bahwa semua item pertanyaan adalah valid. Dan hasil uji reliabilitas dalam penelitian ini dapat dilihat bahwa nilai cronbach's alpha literasi keuangan syariah 0.9510, jadi nilai cronbach's alpha $0.9510 > 0,60$, dapat disimpulkan bahwa kuesioner reliable.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang analisis tingkat literasi keuangan syariah di Desa Simaninggir, peneliti memberikan saran terkait penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada masyarakat Desa Simaninggir agar lebih meningkatkan pengetahuan dan pemahamannya tentang literasi keuangan syariah. Dan dapat menerapkan pengetahuan keuangan syariah yang sudah dimiliki untuk mengelola keuangan pribadinya sehingga akan timbul perilaku pengelolaan keuangan yang lebih baik lagidan masyarakat dapat menjalankan sistem

keuangan sesuai dengan prinsip syariah. Memberikan ajaran tentang literasi keuangan syariah kepada suami, istri, anak dan keluarga lainnya.

2. Kepada instansi/praktisi seperti Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan, Lembaga Keuangan Syariah agar lebih mensosialisasikan dan mengedukasi terkait dengan literasi keuangan syariah. Hal ini agar masyarakat yang berusia muda sejak dini belajar mengelola keuangan dengan baik dan dapat membuat perencanaan keuangan sesuai prinsip syariah.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas sampel sehingga dapat diperoleh hasil yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Soemitra, A. (2017). *Bank & Lembaga Keuangan Syariah*. Kencana.
- Ayumiati. (2019). Tingkat Literasi Keuangan Syariah: Studi Pada Masyarakat Kota Banda Aceh. *Journal Of Islamic Banking And Finance, Volume, 1*.
- BPS. *Kecamatan Sipirok Dalam Angka 2020*.
- Djuwita, D & Yusuf, A ,A. (2018). Tingkat Literasi Keuangan Syariah Di Kalangan UMKM Dan Dampaknya Terhadap Perkembangan Usaha. *Jurnal Al-Amwal, Volume, 10*.
- Djaali. (2020). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. PT. Bumi Aksara.
- DKK, Sufyati. (2021). *Indikator Keuangan & Non Keuangan Kinerja Bank Syariah Di Indonesia*. Grup Yayasan Insan Shodiqiin Gunung Jati.
- Roflin, E & Pariyana. (2021). *Populasi Sampel Variabel*. PT. Nasya Expanding Management.
- Sarwo, R, F. (2016). *Teori Wawancara*. Leutikaprio.
- Rizky, G. (2022). *Analisis Tingkat Literasi Keuangan Syariah Pada Generasi Z Di Kota Padangsidempuan*. Skripsi IAIN Padangsidempuan.
- Gunawan, A. (2022). *Pengukuran Literasi Keuangan Syariah Dan Literasi Keuangan*. UMSU Press.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universits Diponegoro.
- Hidajat, T. (2015). *Literasi Keuanagn Syariah*. STEI Bank BPD Jateng.
- Akmal, H & Saputra, E, Y. (2016). Analisis Tingkat Literasi Keuangan Syariah. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam, Volume 1*.
- Umar, H. (2003). *Business An Introduction*. PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Ismail. (2011). *Perbankan Syariah*. Media Kita.
- Litamahuputty, F, J. (2020). Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa Politeknik Negeri Ambon. *Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora, Volume, 02*.
- Manurung, J & Adler. (2009). *Ekonomi Keuangan Dan Kebijakan Moneter*. Salemba Empat.
- Noor, J. (2017). *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi & Karya Ilmiah*. Kencana.
- Brillianti, F, K & Achmad. (2020). Apakah Literasi Keuangan Memengaruhi

- Kesejahteraan Rumah Tangga Di Indonesia. *Jurnal Kajian Ekonomi & Keuangan, Volume 4*.
- Keuangan, Otoritas Jasa. *Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (SNLKI) 2021-2025*.
- Komite Nasional Keuangan Syariah. (2019). *Strategi Nasional Pengembangan Materi Edukasi Untuk Peningkatan Literasi Ekonomi Dan Keuangan Syariah Di Indonesia*.
- Mardani. (2015). *Aspek Hukum Lembaga Keuangan Syariah Di Indonesia*. Kencana.
- Simanjuntak, M. (2022). *Riset Pemasaran*. Yayasan Kita Menulis.
- Morissan. (2016). *Statistik Sosial*. Kencana.
- Muhammad, A. (2019). *Asuransi Syariah*. Rumah Fiqih Publishing.
- Ramdhan, M. (2021). *Metode Penelitian*. Media Nusantara.
- Nurhasanah, M. (2021). *Analisis Tingkat Literasi Keuangan Syariah Masyarakat Sangkanayu Mrenet Kabupaten Purbalingga*. Skripsi IAIN Purwokerto.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2017). *Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (Revisit 2017)*.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2019). *Siaran Pers: Survei OJK 2019 Indeks Literasi Dan Inklusi Keuangan Meningkat*.
- Otoritas Jasa Keuangan POJK. (N.D.). *76/POJK.07/2016 Peningkatan Literasi Dan Inklusi Keuangan Di Sektor Jasa Keuangan Bagi Konsumen Dan/Atau Masyarakat*.
- Margaretha, F & Pumbudhi, A, R. (2015). Tingkat Literasi Keuangan Pada Mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomi. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan, Volume, 17*.
- R.A.Fadhallah. (2021). *Wawancara*. UNJ Press.
- Raco, R, J. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif (Jenis, Karakteristik Dan Keunggulannya)*. Grasindo.
- Fadila & Rahayu, I, W. (2020). *Penerapan Metode Naive Bayes Dan Skala Likert Pada Aplikasi Prediksi Kelulusan Mahasiswa*. Kreatif Industri Nusantara.
- Rasyid, R. (2012). Analisis Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. *Jurnal Kajian Manajemen Bisnis, Volume 1*.
- Rukajat, A. (2018). *Pendekatan Penelitian Kuantitatif*. CV Budi Utama.

- Sandu Siyato & Ali Sodik. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Literasi Media Publishing.
- Shihab & Quraish. M. (2002). *Tafsir Al Mishbah: Pesan, Kesan dan Keserasian AlQuran*. Jakarta: Lentera Hati
- Santoso & Rita. (2015). Literasi Keuangan Dan Perencanaan Keuangan Pada Dana Pendidikan Anak. *Jurnal Ekonomi, Volume 20*.
- Nurhidayati, E, S & Anwar, K, M. (2018). Pengaruh Faktor Demografi Terhadap Literasi Keuangan Syariah Karyawan Perbankan Syariah Di Surabaya. *Jurnal Ekonomi Islam, Volume, 1*.
- Siregar, S. (2014). *Statistic Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*. Bumi Aksara.
- Sufyati, D. (2021). *Indikator Keuangan & Non Keuangan Kinerja Bank Syariah Di Indonesia*. Grup Publikasi Yayasan Insan Shodiqin Gunung Jati.
- Hidayat, Y. (2011). *Buku Pintar Investasi Sayriah*. Mediakita.
- Kiristanto, H, F. (2018). *Metodeologi Penelitian Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI)*. Deepublish.
- Wasis. (2008). *Pedoman Riset Praktisi Untuk Profesi Perawat*. EGC.
- Yushita, N, A. (2017). Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi. *Jurnal Nominal, Volume VI, 11*.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Pribadi

Nama : Annisa Fauziah Nasution
Nim : 1840100310
Tempat Tanggal Lahir : Pasar Sipirok, 02 Mei 1998
E-Mail/No. HP : Nasutionf@gmail.Com/082163456667
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Simpang Padang Bujur Kecamatan Sipirok
Moto : Sukses harus berproses, nikmati setiap prosesnya

B. Identitas Orang Tua

Nama Ayah : Ramlan Nasution
Pekerjaan : Wirausaha
Nama Ibu : Masnida Siregar
Pekerjaan : Wirausaha
Alamat : Simpang Padang Bujur Kecamatan Sipirok

C. Riwayat Pendidikan

SD : SD Muhammadiyah Pasar Sipirok
SMP : SMP Negeri Sipirok
SMA : SMA Negeri Sipirok

Kuesioner Penelitian

“Analisis Tingkat Literasi Keuangan Syariah Studi di Desa Simaninggir Kecamatan Sipirok”

A. Petunjuk pengisian

1. Tulis identitas terlebih dahulu pada kolom yang disediakan
2. Bacalah setiap pernyataan dibawah dengan baik, kemudian beri tanda silang (X) atau pada *checklist* (√) jawaban yang paling sesuai menurut anda dengan keadaan yang sebenarnya
3. Kejujuran bapak/ ibu sangat diharapkan karena dengan demikian turut membantu kemurnian penelitian ini.

B. Identitas Responden

1	Nama		
2	Jenis Kelamin	<input type="checkbox"/> Laki-Laki	<input type="checkbox"/> Perempuan
3	Umur	<input type="checkbox"/> 17-24 Tahun	<input type="checkbox"/> 25-32 Tahun
		<input type="checkbox"/> 33-40 Tahun	<input type="checkbox"/> 41-48 Tahun
		<input type="checkbox"/> 49-56 Tahun	<input type="checkbox"/> 55-62 Tahun
4	Pendidikan Terakhir	<input type="checkbox"/> DII	<input type="checkbox"/> DIII
		<input type="checkbox"/> S-1	<input type="checkbox"/> S-1
		<input type="checkbox"/> SMA	<input type="checkbox"/> S-2

5	Pendapatan	<input type="checkbox"/> 0.000.000	<input type="checkbox"/> 000.000 - 5.000.000
		<input type="checkbox"/> Rp.1.100.000-3.000.000	<input type="checkbox"/> Rp. 5.000.000 - 10. 000.000
			<input type="checkbox"/> > Rp. 10.000.000
6	Pekerjaan	<input type="checkbox"/> wawan/ h	<input type="checkbox"/> saha
		<input type="checkbox"/> Honorer	<input type="checkbox"/>
		<input type="checkbox"/> siswa/ siswi	Lainnya.....

Penggunaan Jasa Lembaga Keuangan Syariah

Jasa lembaga keuangan syariah yang pernah digunakan.	<input type="checkbox"/> Syariah	<input type="checkbox"/> Pegadaian Syariah
	<input type="checkbox"/> nsi h	<input type="checkbox"/> Pernah
Jika sudah pernah, sudah berapa tahun menggunakannya.	<input type="checkbox"/> hun	<input type="checkbox"/> un
	<input type="checkbox"/> hun	<input type="checkbox"/> pernah
	<input type="checkbox"/> hun	

Keterangan Pilihan Jawaban

- SS : Sangat Setuju
- S : Setuju
- N : Netral
- TS : Tidak Setuju
- STS : Sangat Tidak Setuju

1. Pengetahuan Keuangan Dasar

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
1	Sistem ekonomi syariah berbeda dengan sistem ekonomi konvensional.					
2	Sistem kerja dari ekonomi syariah menggunakan prinsip bagi hasil dalam kerjasama usaha.					
3	Sistem keuangan syariah terbebas dari unsur riba , gharar (ketidak pasyian), dan maysir (perjudian).					
4	Setiap transaksi pada keuangan syariah harus berdasarkan pada prinsip yang berdasarkan peraturan pemerintah.					
5	Dalam keuangan syariah melarang adanya prinsip riba yaitu tambahan uang dari uang pokok (bunga)					
6	Alquran, hadits, ijma, ijtihad, dan qiyas merupakan dasar hukum ekonomi syariah.					

2. Tabungan Dan Pinjaman Syariah

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
1	Produk wadiah dalam bank syariah digunakan untuk tabungan.					
2	Produk murabahah digunakan untuk transaksi jual beli.					
3	Dibank syariah terdapat produk pembiayaan dengan akad musyarakah					
4	Produk mudharabah dalam penyaluran dana bank syariah digunakan untuk deposito.					
5	Dibank syariah terdapat produk sewa menyewa dengan akad ijarah					
6	Dibank syariah terdapat produk jasa dengan mewakilkan pihak lain menjalankan amanah sesuai permintaan pihak yang mewakilkan yaitu akad wakalah.					
7	Dalam kontra pembiayaan murabahah, penjual harus transparan dengan memberi informasi kepada pembeli tentang biaya pembelian dan besarnya laba yang diambil dalam pembiayaan (kredit) tersebut.					
8	Salah satu manfaat dari tabungan mudharabah adalah bank syariah akan menikmati peningkatan bagi hasil pada saat keuntungan nasabah meningkat		✓			

3. Asuransi Syariah

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
1	Asuransi Syariah merupakan lembaga keuangan yang berlandaskan Syariat Islam					
2	Asuransi syariah menerapkan prinsip amanah					
3	Konsep resiko yang digunakan pada asuransi syariah adalah risk sharing (pembagian resiko)					
4	Salah satu perbedaan asuransi syariah dan asuransi konvensional terletak pada akad yang dipakai.					
5	Akad yang dilakukan antara peserta dengan perusahaan terdiri atas akad tijarah dan/ atau akad tabarru' yaitu akad yang dilakukan dengan tujuan kebajikan dan tolong-menolong					

4. Investasi syariah

No	Pernyataan	Pilihan Jawab				
		STS	TS	N	S	SS
1	Investasi merupakan bentuk penanaman modal atau uang yang dapat diambil keuntungannya dimasa depan					
2	Dalam investasi dengan keuntungan yang tinggi pasti memiliki resiko tinggi					
3	Salah satu produk investasi syariah adalah sukuk/obligasi syariah					
4	Sebagai calon investor, pengetahuan dasar tentang investasi sangat penting					
5	Dalam islam, sebuah bank atau perusahaan investasi diperkenankan memungut komisi atau imbalan atas jasa pengelolaan keuangan yang diberikannya.					

No	Nama	Jenis Kelamin	Umur	Pendidikan Terakhir	Pekerjaan
1	Atika Siregar	Perempuan	48	Sma	Petani
2	Atika Zahra	Perempuan	19	Sma	Mahasiswi
3	Doli	Laki-Laki	25	Sma	Mahasiswa
4	M.Yusuf	Laki-Laki	59	Smp	Petani
5	Saudin	Laki-Laki	55	S1	Guru
6	Mardiah	Perempuan	26	S1	Karyawan
7	Siti Banun	Perempuan	30	S1	Guru
8	Rahmad Syaputra	Laki-Laki	26	Sma	Karyawan
9	Nurmawati	Perempuan	40	Smp	Petani
10	Rini Afriani	Perempuan	22	Sma	Mahasiswi
11	Rida Adelina	Perempuan	35	S1	Guru
12	Omar Sangkot	Laki-Laki	35	S1	Guru
13	M. Nur Batubara	Laki-Laki	34	Sma	Wirausaha
14	Heri Mahmudin	Laki-Laki	22	Sma	Mahasiswa
15	Rodiyah As Kania	Perempuan	23	Sma	Wirausaha
16	Nur Halima	Perempuan	22	Sma	Wirausaha
17	Sulis Siregar	Perempuan	22	Sma	Mahasiswi
18	Habibah	Perempuan	20	Sma	Karyawan
19	Ade Novianti	Perempuan	23	S1	Karyawan
20	Nurul Anisa	Perempuan	20	Sma	Karyawan
21	Nur Ainun	Perempuan	50	S1	Guru
22	Masito	Perempuan	48	Sma	Petani
23	Syah Riski	Laki-Laki	26	S1	Wirausaha
24	Ada Tua	Laki-Laki	47	Smp	Wirausaha
25	Maramunte	Laki-Laki	45	Sma	Petani
26	Siti Raya	Perempuan	53	Sma	Petani
27	Hikma Damayanti	Perempuan	23	Sma	Wirausaha
28	Nensi Khairani	Perempuan	20	Smp	Irt
29	Nafisa Rafikati	Perempuan	21	Sma	Mahasiswi
30	Mirna Sarifah	Perempuan	19	Sma	Mahasiswi
31	Nurul Hidayah	Perempuan	21	Sma	Mahasiswi
32	Sindi	Perempuan	25	S1	Wirausaha
33	Lenni	Perempuan	32	Smp	Wirausaha
34	Hera Siregar	Perempuan	29	Sma	Irt

35	Dedi Putra	Laki-Laki	29	Smp	Wirausaha
36	Roni Syaputra	Laki-Laki	31	Sma	Wirausaha
37	Rahma Siregar	Perempuan	32	Sma	Irt
38	Norma	Perempuan	32	Sma	Petani
39	Hendra	Laki-Laki	28	Sma	Wirausaha
40	Abdi Suheri	Laki-Laki	25	S1	Wirausaha
41	Fitri	Perempuan	26	Sma	Wirausaha
42	Aswar	Laki-Laki	28	S1	Karyawan
43	Rubi Arianto	Laki-Laki	33	Sma	Wirausaha
44	Sari Siregar	Perempuan	30	S1	Guru
45	Irfan	Laki-Laki	38	Smp	Petani
46	Anwar	Laki-Laki	35	Sma	Petani
47	Nita Angreini	Perempuan	35	S1	Wirausaha
48	Siti Hajar	Perempuan	36	Sma	Petani
49	July Siregar	Perempuan	34	Sma	Irt
50	Elna Siagian	Perempuan	48	Sma	Petani
51	Iwan	Laki-Laki	42	Smp	Wirausaha
52	Anita Siregar	Perempuan	38	S1	Guru
53	Ridwan	Laki-Laki	34	Sma	Petani
54	Ratna	Perempuan	55	Sma	Wirausaha
55	Erijon Siregar	Laki-Laki	36	Smp	Wirausaha
56	Ismaida	Perempuan	44	S1	Guru
57	Amna	Perempuan	45	Sma	Petani
58	Anas Siregar	Laki-Laki	42	Sma	Petani
59	Muluk	Laki-Laki	44	Sma	Wirausaha
60	Sutan Sitompul	Laki-Laki	45	Sma	Wirausaha
61	Anna Harahap	Perempuan	55	Sma	Petani
62	Samri Yanti	Perempuan	46	Sma	Irt
63	Santi	Perempuan	33	Sma	Wirausaha
64	Laung	Laki-Laki	54	Sma	Petani
65	Beni Karo	Laki-Laki	52	Sd	Petani
66	Masnijar	Perempuan	50	Sma	Wirausaha
67	Tina	Perempuan	49	Sma	Wirausaha
68	Siti Siregar	Perempuan	50	Sma	Petani
69	Anum Siregar	Perempuan	48	S1	Guru
70	Surti	Perempuan	50	S1	Guru

71	Jamil	Laki-Laki	51	Sma	Petani
72	Mano	Laki-Laki	52	Sma	Petani
73	Masnida Siregar	Perempuan	50	Sma	Wirausaha
74	Maurida Siregar	Perempuan	49	Smp	Petani
75	Ramlan	Laki-Laki	60	Smp	Wirausaha
76	Malaka Sitompul	Laki-Laki	62	Sma	Petani
77	Rohani	Perempuan	58	Sma	Petani
78	Zulkarnain	Laki-Laki	56	Sma	Wirausaha
79	Salman	Laki-Laki	40	Smp	Petani
80	Rotel	Laki-Laki	59	Smp	Wirausaha
81	Ubin	Laki-Laki	58	Sma	Wirausaha
82	Basri	Laki-Laki	61	Sma	Petani
83	Ati Siregar	Perempuan	60	Sma	Irt
84	Arfan	Laki-Laki	54	Smp	Karyawan

Lampiran Gambar



Pengisian kuesioner dengan Ibu Siti Raya



Pengisian kuesioner dengan Bapak Ada Tua Rambe



Pengisian kuesioner dengan Ibu-Ibu Desa Simaninggir



Pengisian kusioner dengan Saudara Rizki dan Atan



Pengisian kuesioner dengan Saudari Ade Novianti dan Nurul Anisah



Pengisian kuesioner dengan Sudari Nengsi dan Ibu Sari Yanti



Pengisian kuesioner dengan Ibu Maurida



Pengisian kuesioner dengan Bapak Muhammad Yusuf



Pengisian kuesioner dengan Suadara Rahmat dan Ibu Masnida



Pengisian kuesioner dengan Saidara Doli dan Syahriski



Pengisian kuesioner dengan Bapak Rubi Arianto



Pengisian kuesioner dengan Ibu Nur Ainun, Rida Adelina dan Bapak Omar Sangkot



Pengisian kuesioner dengan Bapak Erijon dan Saudara Dedi Putra



Pengisian kuesioner dengan Saudari Sindi Erika

No	PKDS						TDPS								AS					IS					Total
	p1	p2	p3	p4	p5	p6	p1	p2	p3	p4	p5	p6	p7	p8	p1	p2	p3	p4	p5	p1	p2	p3	p4	p5	
1	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	58
2	5	4	5	4	5	5	3	4	3	3	3	3	3	3	5	5	3	5	3	3	3	3	3	3	89
3	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	105
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	94
5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	88
6	4	4	4	3	2	4	3	3	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	4	96
7	4	2	4	4	5	4	5	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	92
8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72
9	2	2	1	4	4	2	1	2	2	2	2	2	1	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	1	51
10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	98
11	4	5	3	4	5	5	4	3	2	3	3	4	2	4	4	5	3	4	4	4	3	4	5	3	90
12	4	4	3	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	93
13	5	5	4	4	4	5	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	93
14	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	114
15	5	4	4	3	4	3	4	3	3	3	2	1	3	4	3	3	2	4	3	4	4	3	4	3	79
16	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	2	2	3	4	3	2	2	3	3	4	4	2	4	2	71
17	2	4	3	3	2	3	4	3	3	3	2	2	2	4	3	3	3	3	3	4	3	2	4	2	70
18	3	3	3	2	1	1	3	3	3	1	1	1	2	4	3	3	2	2	2	4	4	2	4	2	59
19	4	5	3	5	4	5	4	4	5	4	4	4	5	5	5	4	3	3	3	4	4	4	5	3	99
20	4	5	4	4	4	4	4	3	4	5	3	4	4	4	4	4	4	3	4	5	5	4	5	5	99
21	4	5	5	3	5	5	4	3	5	4	4	4	4	4	5	5	3	4	4	4	4	3	3	4	98

22	2	1	1	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	1	1	1	3	2	1	3	2	49	
23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	96	
24	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	4	4	55	
25	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	92	
26	4	4	4	3	4	4	3	2	2	2	2	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	79	
27	2	2	2	4	1	3	2	2	1	1	1	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	52	
28	3	2	2	3	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	48	
29	4	4	4	2	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	5	5	4	4	4	4	4	2	5	2	88	
30	5	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	2	4	3	83	
31	5	5	4	2	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	106
32	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	89	
33	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	4	4	1	4	2	46	
34	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	4	4	3	4	3	63
35	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	90	
36	4	3	3	4	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	4	4	2	3	3	63	
37	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	46	
38	3	3	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	42	
39	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	2	4	4	2	4	4	88
40	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	2	5	4	2	5	3	91
41	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4	98	
42	5	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	77	
43	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	95	
44	5	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	2	3	2	4	4	2	4	3	82	
45	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	38
46	4	3	3	4	3	3	4	2	2	4	2	2	2	4	2	2	3	3	3	4	4	2	4	3	72	

47	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	92	
48	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	3	3	1	2	2	52	
49	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	48	
50	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	3	88
51	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	96	
52	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	3	4	4	100
53	2	2	2	4	2	2	1	1	1	1	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	47	
54	1	1	1	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2	2	37	
55	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72	
56	5	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	5	4	100
57	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	48	
58	1	2	2	2	2	3	1	1	1	1	1	2	2	2	3	1	1	2	2	2	2	2	2	42	
59	4	4	3	4	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	3	4	4	66
60	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	2	2	5	4	2	5	4	82
61	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	2	3	3	4	4	4	4	4	89
62	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	48	
63	4	3	3	2	4	4	4	4	3	3	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	84
64	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72	
65	1	1	2	4	2	3	2	2	2	3	2	2	2	4	2	2	2	2	2	4	3	1	3	2	55
66	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	2	4	3	82
67	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	86
68	3	3	3	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	61
69	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	96	
70	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	93
71	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	2	4	4	85



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 1023 /In.14/G.1/G.4c/TL.00/06/2022
Hal : **Mohon Izin Riset**

24 Juni 2022

Yth. Kepala Desa Simaninggir Kecamatan Sipirok

Dengan hormat, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan menerangkan bahwa:

Nama : Annisa Fauziah Nasution
NIM : 1840100310
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

adalah benar Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul: "Analisis Tingkat Literasi Keuangan Syariah (Studi Kasus di Desa Simaninggir Kecamatan Sipirok).".

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu dalam memberikan izin riset dan data sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

a.n Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik



Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.



**PEMERINTAH KABUPATEN TAPANULI SELATAN
KECAMATAN SIPIROK
DESA SIMANINGGIR**

Kode Pos 22742

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

Nomor *2075/SM/1081* 2022

Saya yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Desa Simaninggir Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan dengan ini menerangkan bahwa:

Nama	: Annisa Fauziah Nasution
Jenis Kelamin	: Perempuan
Tempat /Tgl Lahir	: Pasar Sipirok, 02 Mei 1998
Alamat	: Simpang Padang Bujur
Waktu Penelitian	: 4 Juli 2022
Lama Penelitian	: 3 Minggu
Tempat Penelitian	: Desa Simaninggir

Adalah benar nama tersebut diatas telah selesai melakukan penelitian/survei di desa simaninggir pada 25 Juli 2022 dengan judul Analisis Tingkat Literasi Keuangan (Studi Di Desa Simaninggir Kecamatan Sipirok) untuk penyelesaian skripsi.

Demikian surat keterangan ini kami berikan kepada yang bersangkutan untuk dapat digunakan seperlunya.

Simaninggir, *25 Juli* 2022

Kepala Desa Simaninggir

